

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III
DI SD NEGERI 8 METRO UTARA**

Oleh:

**ULFA NUR FADILAH
NPM. 2101032026**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III
DI SD NEGERI 8 METRO UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026**

Pembimbing : Nuryanto S.Ag,M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III
DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 12 Juni 2025
Pembimbing

Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19720210 2007001 1 034

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III
DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

Nama : Ulfa Nur Fadilah

NPM : 2101032026

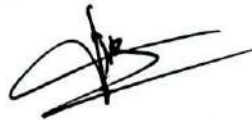
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2025
Pembimbing



Nurvanto, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19720210 2007001 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-2653/1n.28.1/3/PP.00.9/67/2025

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA, disusun oleh: Ulfa Nur Fadilah, NPM. 2101032026 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto,S.Ag, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro M.Pd.

Penguji II : Khodijah,M.Pd.I

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, , S.Pd.I. M.Fil.I(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200112 003

ABSTRAK

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

Oleh:

Ulfa Nur Fadilah

Strategi guru merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Jika strategi tersebut tidak terdapat dalam proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Strategi guru dilakukan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS, yang ditandai dengan kurangnya perhatian, semangat, dan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas III di SD Negeri 8 Metro Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang peneliti lakukan di SD Negeri 8 Metro Utara dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan Teknik Analisis Data yang dilakukan menggunakan model Miles and Hubberman yang mana setelah data semua dikumpulkan kemudian di Reduksi Data atau di pilih, setelah itu Penyajian Data dan yang terakhir yaitu Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa, di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi dan reward, pengelolaan kelas yang baik, serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan adanya faktor pendukung seperti fasilitas belajar dan dukungan dari orang tua, serta faktor penghambat seperti kejenuhan dan kurangnya perhatian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Mengajar, Minat Belajar, Pembelajaran IPAS

ABSTRACT
TEACHER STRATEGIES IN INCREASING STUDENTS' LEARNING
INTEREST IN SCIENCE AND SOCIAL STUDIES (IPAS) LEARNING
FOR GRADE III AT SD NEGERI 8 METRO UTARA

By:
Ulfa Nur Fadilah

Teacher strategies are an essential part of the learning process. Without appropriate strategies, the teaching and learning process and its outcomes may be negatively affected. Teacher strategies are implemented to make learning more enjoyable and to attract students' attention so they become more enthusiastic and the learning objectives can be achieved. This study aims to explore the strategies used by teachers to enhance students' interest in learning Science and Social Studies (IPAS).

The background of this research is based on the low interest of students in participating in the IPAS learning process, as indicated by the lack of attention, enthusiasm, and engagement during classroom activities. The goal of this study is to increase the learning interest of third-grade students in IPAS at SD Negeri 8 Metro Utara.

This research employed a descriptive qualitative approach and was conducted at SD Negeri 8 Metro Utara. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, which involves data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study show that teachers applied several strategies to boost students' interest in learning. These include the use of varied teaching methods, providing motivation and rewards, effective classroom management, and involving students actively in the learning process. These strategies succeeded in creating a more engaging and enjoyable learning environment, making students more active and enthusiastic. Additionally, the research revealed supporting factors such as learning facilities and parental support, as well as inhibiting factors such as boredom and lack of attention. This study is expected to serve as a reference for teachers in designing learning activities that can enhance students' learning interest.

Keywords: Teaching Strategies, Learning Interest, IPAS Learning

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda Tangan di bawah Ini:

Nama :Ulfa Nur Fadilah

Npm :2101032026

Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro 16 Juni 2025



Ulfa Nur Fadilah
NPM.2101032026

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ

Artinya : Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah
selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah: 5,6,7)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.

(HR.Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah swt. skripsi ini penulis persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu orang tua saya, adik, keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertama dan panutan penulis, Bapak Juardi dan Ibu Nur Hasanah. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, bahkan hanya merasakan bangku Sekolah Dasar. Namun, beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai. Terimakasih karena tidak pernah meragukan anak perempuannya ini, selalu mengusahakan apapun untuk penulis, selalu memberi semangat penulis, selalu mendoakan proses penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini dan tidak pernah menganggap penulis lemah.
2. Kepada adik kandung laki-laki tercinta, M.Abdul Aziz Zainul Muttaqin. Terimakasih telah menjadi adik sekaligus teman cerita yang memberikan semangat,doa, dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sepupu penulis Afi Faturrohman. Terimakasih sudah selalu mendukung, memotivasi dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar yang telah memberikan banyak nasihat agar terselesainya skripsi ini.
5. Kepada Abah Nuryanto S.Ag.M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya dua kawan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih telah memberi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teruntuk Pera Yuniar, sahabat seperjuangan penulis Terimakasih selalu menemani, memberi motivasi, semangat dan selalu memberi dukungan dalam setiap proses mengerjakan tugas akhir ini.
8. Almamater IAIN Metro yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk diujikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian nantinya. Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 8 Metro Utara” ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd).

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak lain. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan Skripsi ini terutama kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN metro, Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku ketua program studi PGMI, Abah Nuryanto S.Ag.M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis, Fitrotus Sangadah S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Utara, Resti Anggraeni S.Pd sebagai wali kelas III SD Negeri 8 Metro Utara, serta Guru-guru SD Negeri 8 Metro Utara.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampun. Akhir kata penulis mengharapakan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya untuk peneliti secara pribadi. Kritik dan Saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada.

Metro, 06 Desember 2024
Penulis



Ulfa Nur Fadilah
NPM.2101032026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
A. Strategi Guru	11
1. Pengertian Strategi Guru	11
2. Pentingnya Strategi Guru	13
3. Tugas Guru.....	14
4. Fungsi dan Peran Guru	15
B. Minat Belajar.....	17
1. Pengertian Minat Belajar.....	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	19
3. Indikator Minat Belajar.....	21

4. Cara Meningkatkan Minat Belajar	23
C. Pembelajaran IPAS.....	25
1. Pengertian IPAS.....	25
2. Tujuan Pembelajaran IPAS	25
3. Karakteristik Pembelajaran IPAS.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	29
2. Sumber Data Sekunder	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Wawancara	29
2. Observasi	30
3. Dokumentasi	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
1. Triangulasi Sumber	31
2. Triangulasi Teknik	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum	35
1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Utara	35
2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Utara	36
3. Kondisi SD Negeri 8 Metro Utara.....	40
4. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Utara	46
5. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Utara	48
B. Temuan Khusus	49
1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 8 Metro Utara	49

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 8 Metro Utara	59
C. Pembahasan	66
1. Penggunaan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi.....	66
2. Pemberian Motivasi dan Reward	67
3. Pengelolaan Kelas yang Efektif.....	68
4. Perlibatan Siswa Dalam Merancang Pembelajaran	68
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	165

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar	42
Tabel 4. 2. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 8 Metro Utara	44
Tabel 4. 3. Keadaan siswa berdasarkan tingkat pendidikan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Utara	47
Gambar 4. 2. Denah lokasi SD Negeri 8 Metro Utara	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data.....	77
Lampiran 3. Hasil Wawancara Siswa	89
Lampiran 4. Hasil Observasi Guru	95
Lampiran 5. Hasil Observasi Siswa	101
Lampiran 6. Dokumentasi.....	107
Lampiran 7. Modul Ajar	110
Lampiran 8. Outline	139
Lampiran 9. Surat Izin Prasurvey.....	142
Lampiran 10. Balasan Surat Izin Prasurvey	143
Lampiran 11. Surat Bimbingan Skripsi.....	144
Lampiran 12. Surat Izin Research	145
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Research	146
Lampiran 14. Surat Tugas	147
Lampiran 15. Surat Ketengan Telah Melaksanakan Research.....	148
Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka	149
Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	150
Lampiran 18. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang. Di sekolah, guru yang berperan sebagai pendidik yang mempunyai peran penting dalam menanamkan ilmu pengetahuan kepada anak, memberikan berbagai jenis bimbingan kepada anak untuk membantunya mengembangkan karakter. Karakter yang baik juga membantu anak-anak berpikir lebih baik sehingga memungkinkan anak untuk terus belajar.

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif jika adanya minat belajar siswa yang meningkat. Minat belajar siswa adalah hal yang sangat perlu diperhatikan pada proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yg sudah ditetapkan. Tanpa minat belajar siswa, aktivitas belajar siswa tidak dapat berlangsung secara optimal. Minat adalah modal awal untuk sukses dalam belajar¹. Dengan minat, siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dari awal hingga akhir untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah penerapan berbagai metode, strategi, atau pendekatan dalam kegiatan pendidikan. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan pengajaran dengan menerapkan strategi dalam proses belajar mengajar². penerapan prinsip-prinsip dasar untuk

¹ Diah Rahmasari, 'Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.3 (2023), 1075–1079.

² Mhd. Syahdan Lubis dan MAS Al-Mukhlisin Lumut, "Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan" 5, no. 2 (2021): 6.

mencapai tujuan pembelajaran. Perwujudan pembelajaran tersebut mewujudkan pola umum dan urutan yang diciptakan oleh guru siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dibuat oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dapat dipastikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat di kelas akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama minatnya terhadap mata pelajaran yang dikenal sangat membosankan³.

Guru merupakan pendidik yang sangat profesional, karena guru mampu mendidik siswa menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik. Untuk menjadi guru yang baik, maka seorang guru juga harus memiliki karakter yang baik. Profesionalitas guru sangat penting bagi siswa karena guru mempunyai tugas berat dalam mendidik, membimbing dan memotivasi siswa agar dapat berkembang menjadi siswa yang cerdas dan bermoral. Guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki pengetahuan yang luas dan tidak hanya menggunakan buku teks mata pelajaran sebagai bahan ajar. Ketika guru terampil di bidangnya, mereka dapat memastikan bahwa mereka dapat memilih model, strategi, dan metode pengajaran yang tepat untuk siswanya.⁴

³ Miftahul Janah dan Noor Hidayati, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Mi Siti Mariam," *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 35–48.

⁴ D A N Mutu, Pendidikan Di, dan E R A Milenial, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Asy-Syukriyyah* 21 (2020): 1–20.

Seorang guru mempunyai tanggung jawab terhadap proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu guru mempunyai strategi untuk memotivasi siswanya dalam belajar. guru merupakan salah satu pemberi pengaruh besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Minat belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar ini dapat mendorong atau memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat merangsang minat belajar siswa dan menghindarkan siswa dari rasa bosan saat belajar.⁵

Minat belajar merupakan daya penggerak yang terdapat didalam diri setiap seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya. Minat tersebut ditingkatkan dengan adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sehingga mendorong minat belajar siswa untuk mempelajarinya dengan bersungguh-sungguh dalam belajar.⁶

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan belajar seorang siswa. Artinya minat belajar berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal adalah minat belajar, yaitu cara guru mengajar. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan pendapat tersebut

⁵ Inka. Utami, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu pada Masa Pandemi COVID -19', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 19 (2021), 121–133.

⁶ Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205.

dapat kita simpulkan bahwa tujuan minat belajar adalah mempelajari peristiwa dan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru agar siswa lebih mudah memahami konsep dan materinya. Jika siswa sudah memahami konsepnya, maka tidak perlu lagi menghafalkan isinya. Dan jika siswa memahami maka mereka tidak akan mudah melupakan apa yang telah dipelajarinya.⁷

Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan mengingat dan memahami materi dengan cepat. Siswa yang sangat tertarik dalam pelajaran menaruh seluruh perhatian. Dengan demikian, minat bisa ditunjukkan menggunakan memberitahuakan bahwa siswa lebih menyukai topik tertentu daripada topik lain. Seseorang yang belajar menggunakan minat selalu memotivasi dirinya buat tertarik menggunakan apa yang mereka pelajari, yang dapat membentuk peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat dan nilai standar yang akan diterima siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Riska Silmi Nurfadillah dan Muhammad Iqbal Fathurahman (2022)⁸, menyatakan bahwa dalam penelitian mereka terdapat permasalahan yang muncul yaitu terkait bahan ajar disebabkan oleh keterbatasan bahan dan alat, serta kurangnya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, metode pembelajaran perlu lebih bervariasi, karena siswa kelas III cepat merasa bosan jika hanya menggunakan metode yang sama dan berulang-ulang. Selanjutnya penelitian terdahulu dari

⁷ Ega Tria Karisma, Deka Setiawan, dan Ika Oktavianti, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01," *Jurnal Prasasti Ilmu* 2, no. 3 (2022).

⁸ Riska Silmi Nurfadillah and Muhammad Iqbal Fathurahman, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Islamic Journal of Education*, 1.2 (2022), 104–113.

Firmansah Koesyono Efendi dan Wayan Lasmawan (2023)⁹, menyatakan bahwa Proses pembelajaran IPS di kelas cenderung bersifat teacher-centered, di mana guru mendominasi aktivitas dan siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan. Hal ini mengakibatkan materi yang disampaikan tidak tertanam dengan baik, minimnya interaksi, dan siswa merasa jenuh serta mengantuk. Selain itu, guru masih menggunakan metode konvensional dan kurang bervariasi dalam menyampaikan materi.

Penelitian terdahulu dari Rahmad Muliadi, Hasan Basri, Indah Pratiwi (2022)¹⁰, menyatakan bahwa Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, misalnya kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. faktor eksternal, misalnya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang penting. tanpa minat, semangat belajar menurun, yang akan berdampak pada hasil belajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sangat diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal (23 Oktober 2024) melalui observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara bahwa minat belajar siswa-siswi kelas III masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari minat belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran dimulai ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, siswa tidak tertarik

⁹ Firmansah Firmansah dan Wayan Lasmawan, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023): 1041.

¹⁰ Rahmad Muliadi, Hasan Basri, dan Indah Pratiwi, "Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran," *EJI: Education Journal of Indonesia* 3, no. November (2022): 28–32.

dengan materi yang sedang dipelajari, kurangnya perhatian, pembelajaran yang terlalu monoton, lingkungan belajar kurang nyaman. Hal ini merupakan bukti bahwa minat belajar di kelas III masih kurang. Sebagai seorang guru maka harus peduli dan meningkatkan minat belajar kepada siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara yaitu salah satunya minat belajar beberapa siswa di kelas III perlahan-lahan menurun karena adanya rasa malas untuk belajar, banyak bermain, mengobrol dengan teman sebaya sehingga tidak memperhatikan penjelasan dari guru, beberapa siswa tidak tertarik dengan materi yang sedang dipelajari.¹¹

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SD Negeri 8 Metro Utara yaitu terlihat bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung bagi siswa. Sebagai guru juga harus pintar dalam memilih media pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran dimulai. Dengan memahami dan mengatasi berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

¹¹ Resti Anggraini S.Pd, "Wawancara Dengan Guru Kelas III SD Negeri 8 Metro Utara," n.d.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas maka menjadi alasan yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pembelajaran IPAS Kelas III di SD NEGERI 08 Metro Utara”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas III di SD NEGERI 08 Metro Utara?
2. Apa saja faktor penghambat guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 08 Metro Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 08 Metro Utara.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 08 Metro Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengembangan praktik pembelajaran di lembaga pendidikan. Secara khusus ini berkaitan langsung dengan

peningkatan minat belajar dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPAS di SD Negeri 8 Metro Utara.

- b. Secara Praktis, Penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi referensi untuk perbaikan proses belajar mengajar serta menjadi kerangka penelitian selanjutnya.

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi para guru SD Negeri 8 Metro Utara karena dapat memberikan wawasan lebih jauh mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang positif.

- 2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi SD Negeri 8 Metro Utara untuk mengedepankan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan guna menjaga minat belajar siswa selama pembelajaran di dalam kelas.

- 3) Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

E. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Yemi Agusti 2022, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan judul “Strategi Guru

dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu”.¹² Persamaan dari penelitian pertama dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya yaitu mata pelajaran yang digunakan.

2. Siti Kharunia Wati 2021, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas V SDN 02 Way Serdang”.¹³ Persamaan dari penelitian kedua dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada masa covid-19 dan penelitian saya memfokuskan pada meningkatkan minat belajar dikelas.
3. Erni Pertiwi 2022, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Metro. Dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV Sd Negeri Papan Asri Di Masa Pandemi Covid-19”.¹⁴ Persamaan dari penelitian ketiga dan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya penelitian ini

¹² Yemi Agusti, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu,” *skripsi*, no. 2 (2022): 1–5.

¹³ Siti Khairunia Wati, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang Mesuji, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), 2021.

¹⁴ Erni Pertiwi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Papan Asri Di Masa Pandemi Covid-19,” *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2022, 1–81.

fokus meningkatkan pada masa pandemi covid-19 pelajaran IPS dan penelitian saya fokus meningkatkan di dalam kelas pada pelajaran IPAS.

4. Kamilatus Sa'adah Abu Hasan 2024, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Wordwall Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang".¹⁵ Penelitian keempat dan penelitian saya sama-sama pakai metode kualitatif dan tujuannya juga sama, yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Bedanya, penelitian ini menggunakan media Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan fokusnya di mata pelajaran SKI.

¹⁵ Kamilatus Sa'adah Abu Hasan, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Wordwall Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).hal.1-125.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi Guru

Strategi guru dalam pendidikan tidak hanya fokus pada metode pengajaran saja, tetapi juga bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan melakukan penilaian secara berkesinambungan. Pola yang terencana dan ditentukan secara sadar dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang akan terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, prosesnya dan sarana pendukung kegiatan¹⁶. Strategi juga dapat diartikan sebagai kesepakatan, pendekatan, atau aturan untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan tenaga, waktu, dan kemudahan dengan sebaik-baiknya.

Dalam proses pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai cara penyampaian materi pembelajaran pada lingkungan kelas tertentu, meliputi jenis, jangkauan, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa¹⁷. Menurut (Risyda Aini Khoerunnisa) menyebutkan bahwa Strategi guru merupakan planning yg didesain buat mencapai tujuan pendidikan tertentu.guru perlu mengembangkan strategi yang menarik dan menyenangkan supaya siswa terinspirasi buat belajar.Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru wajib menentukan dan

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).3

¹⁷ Ainul Mardhiah and Maera Julike, 'Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues', *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, 11.2 (2022), 141–159.

menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka¹⁸. Menurut Paturochman (dalam Ika Kartika dkk), menyatakan bahwa Strategi guru adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk merubah metode pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas. Tujuannya adalah agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menjadi pendengar yang pasif¹⁹. Menurut (Servista Bukit dkk), menjelaskan bahwa Strategi guru merupakan pendekatan yang diambil oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif guna mendorong kemandirian belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana yang dibuat oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru perlu merancang strategi yang menarik dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar. Selain itu, penting bagi guru untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga dapat menarik perhatian mereka dan memenuhi berbagai tingkat kemampuan yang ada. Dalam hal ini, strategi

¹⁸ Risyda Aini Khoerunnisa, □ N Fathurrohman, and Zaenal Arifin, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 2 (2021), 133–140.

¹⁹ Ika Kartika dan Opan Arifudin, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 5, no. 2 (2024): 171–87.

²⁰ Servista Bukit, Reh Bungana Br Perangin-Angin, and Abdul Murad, 'Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 7858–7864.

guru tidak hanya mencakup perencanaan, tetapi juga pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Dengan menerapkan strategi yang efektif, guru dapat mendorong kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan, strategi guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan siswa.

2. Pentingnya Strategi Guru

Dalam proses belajar mengajar, strategi sama pentingnya dengan unsur pembelajaran lainnya. Tidak semua materi mudah diterima peserta didik, sehingga rencana pembelajaran harus jelas dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Keberhasilan belajar peserta didik terutama ditentukan oleh strategi belajar yang dilakukan oleh guru. Guru perlu memahami unsur-unsur dasar dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru perlu memahami filosofi belajar mengajar itu sendiri. Pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengetahui perilaku yang dimiliki pada setiap peserta didik.

Strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran, selain kemampuan guru dalam mengelola strategi di kelas. Peranan strategi pembelajaran juga terlihat dari kenyataan bahwa keadaan siswa menjadi semakin terarah dalam proses pembelajaran. Peranan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan tidak monoton.
- b. Membuat lingkungan kelas lebih kondusif.

- c. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
- d. Peserta didik tidak mudah bosan dan guru juga lebih mudah memberikan pengetahuan kepada peserta didik.²¹

3. Tugas Guru

Kehadiran guru sangatlah penting bagi suatu bangsa, khususnya bagi negara-negara yang berkembang. Dimana dengan berjalannya waktu kita melihat teknologi semakin canggih dan segala macam perubahan serta perubahan nilai yang sangatlah penting. Beradaptasi dengan nuansa kehidupan memerlukan pengetahuan dan seni pada tingkat yang dinamis.

Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Adapun tugas guru dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Tugas dalam bidang Profesi.

Tugas guru dalam bidang profesi yaitu mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik artinya mengembangkan nilai-nilai dalam kehidupan, Mengajar yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan – keterampilan pada peserta didik.

b. Tugas kemanusiaan.

Tugas guru sebagai kemanusiaan yaitu guru disekolah tidak hanya mengajar, guru juga sebagai orang tua kedua yang senantiasa

²¹ Maulana Akbar Sanjani, “Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa,” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37.

memberikan kasih sayang, nasehat dan bimbingan kepada setiap anak didiknya.

c. Tugas dalam bidang Kemasyarakatan.

Guru adalah pilar ilmu pengetahuan dan moralitas dalam masyarakat. Mereka tidak hanya mendidik tetapi juga membentuk karakter dan jiwa generasi penerus bangsa. Sebagai sosok yang dihormati, guru memancarkan kebijaksanaan, kesabaran, dan integritas dalam setiap langkahnya. Masyarakat sangat menghargai guru karena melalui merekalah fondasi peradaban diletakkan dan masa depan yang lebih baik terwujud.²²

4. Fungsi dan Peran Guru

Fungsi dan peran seorang guru merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Guru mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting yaitu mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik. sama dengan tugas guru, fungsi tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda. mendidik fokus pada aspek moral dan akhlak peserta didik, membimbing fokus pada aspek norma agama dan norma kehidupan, mengajar fokus pada materi ajar dan ilmu pengetahuan, melatih fokus pada aspek keterampilan hidup.²³

Adapun peran guru yaitu sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Pengelola Kelas

²² Ahmad Musanna, 'Tugas, Peran Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (2023), 683–690.

²³ Munawir Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa', 'Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.1 (2022), 8–12.

Guru hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik. Lingkungan yang baik akan membuat peserta didik bersemangat untuk belajar dan belajar akan lebih nyaman.

a. Guru Sebagai Demonstrator

Guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, karena hal ini sangat berpengaruh untuk menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

b. Guru Sebagai Fasilitator atau Mediator

Guru harus memberikan fasilitas atau kemudahan dalam belajar misalnya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Mediator ini dapat diartikan sebagai mediator kegiatan belajar siswa. Misalnya jika suatu argumen tidak berjalan dengan baik, akan menengahi atau memberikan solusi.

c. Guru Sebagai Motivator

Guru hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak bermalas-malasan dalam belajar dan lebih bersemangat dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

d. Guru Sebagai Komunikator

Guru juga berperan sebagai perantara antara sekolah dan masyarakat. Guru membuat rencana pembelajaran awal dan kemudian bekerja dengan peserta didik untuk membuat rencana lengkap untuk persiapan lapangan.

e. Guru Sebagai administrator

Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran.

f. Guru sebagai evluator

Guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik.

g. Guru secara pribadi

Sebagai dirinya sendiri guru harus berperan sebagai: Petugas sosial, Pelajar dan ilmuwan, Orang tua, Teladan, Pengamat.

h. Guru secara psikologis

Guru dipandang sebagai ahli psikologi pendidikan, seniman dalam hubungan antara manusia, membentuk kelompok sebagai jalan atau alat pendidikan, catalytic, dan petugas kesehatan mental.²⁴

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan puas terhadap suatu kelompok tertentu. Minat dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik tersebut, maka mereka tidak akan belajar dengan serius karena tidak menarik bagi mereka.²⁵ Sedangkan menurut pendapat lain dari (Slameto), minat belajar adalah perasaan lebih menyukai atau tertarik pada sesuatu atau kegiatan tanpa ada paksaan dan

²⁴ Sandy Pradipta Nalapraya, "Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM* 1 (2023): 12.

²⁵ Reni Linasari dan Syaiful Arif, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2, no. 2 (2022): 186–94.

mempengaruhi respon seseorang pada saat belajar. Jika orang yang berminat mempelajari sesuatu maka akan lebih memfokuskan pikiran, tenaga dan waktunya untuk mendalaminya, tanpa ada pemaksaan dari orang lain untuk melakukannya.

Minat belajar adalah keinginan yang tulus untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Semakin besar minatnya maka semakin besar semangatnya dan semakin besar pula pekerjaannya. Menjaga perhatian dan minat belajar serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif. Minat belajar yang berkelanjutan adalah hasil pembelajaran paling berharga dari pelatihan apa pun. Minat belajar diartikan sebagai “minat siswa untuk melakukan kegiatan belajar baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat”.²⁶

Menurut pendapat (Djaali) menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang dimiliki seseorang, seperti perasaan menyukai dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan dan melakukannya tanpa paksaan atau perintah. Sedangkan menurut (Karina) menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang menarik untuk menarik perhatian.²⁷

Minat belajar merupakan suatu harapan terhadap apa yang diinginkan, diikuti dengan aktivitas dan minat secara sadar, yang dapat mendorong kesenangan dalam bentuk perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Minat belajar juga dapat diartikan sebagai rasa senang atau

²⁶ Zubairi, dkk. “Modernisasi Pendidikan Agama Islam”. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 8.

²⁷ Sava Putri dan Harlinda Syofyan, “Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, no. X (2019): 1–11.

rasa ingin tahu terhadap suatu keadaan tanpa diarahkan oleh orang lain. Ketertarikan peserta didik terlihat pada pernyataannya yang menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya minat belajar peserta didik dapat lebih mudah dalam proses belajar, dapat mendorong keaktifan peserta didik, meningkatkan konsentrasi, dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Maka dari itu meningkatkan dan memelihara minat belajar siswa merupakan tugas penting bagi guru. Contohnya dengan menggunakan berbagai strategi dan upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar, seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik, mengaitkan materi dengan latihan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut (Sutikno), minat belajar dapat dibagi menjadi beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

1) Perhatian

Orang yang mempunyai minat pasti memperhatikan apa yang dijadikan objek pada diminati itu sendiri.

2) Rasa Suka dan Ketertarikan

²⁸ Riza Adrian Soedardi, "Kajian Metode Discovery Learning Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa SD," *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 104.

Orang yang berminat pada suatu hal akan mempunyai perasaan ketertarikan dalam dirinya.

3) Antusiasme

Siswa merasakan dorongan yang ditimbulkan dengan cara yang diinginkan dan memulai proses pengenalan dan perhatian yang mengarah pada minat untuk mengetahui.

4) Partisipasi dan Aktivitas

Orang-orang yang tertarik akan berpartisipasi dalam hal-hal yang mereka minati.

5) Perasaan

senang akan menimbulkan minat terhadap sesuatu sehingga menimbulkan minat yang kemudian berkembang menjadi keinginan yang mendorong seseorang untuk memperolehnya.²⁹

Adapun menurut pendapat lain dari (Al Fuad dan Zuraini) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar itu ada dua yaitu :

1) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam atau diri sendiri. Faktor internal meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Aspek jasmani, mencakup tentang kondisi fisik dan kesehatan jasmani individu peserta didik. kondisi fisik yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan mempengaruhi minat belajar peserta didik.

²⁹ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif" Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).10-11

- b. Aspek psikologis/spiritual seperti daya ingat, berpikir, bakat dan motivasi .
- 2) faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal meliputi beberapa hal yaitu:
- a. Faktor Keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Orang tua hendaknya selalu siap ketika anaknya membutuhkan bantuan, membekalinya dengan materi pembelajaran yang diperlukan, dan menciptakan suasana nyaman yang mendukung pembelajaran anaknya.
 - b. Faktor Sekolah, Meliputi metode pengajaran, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dan teman, guru dan staf sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda.
 - c. Faktor Lingkungan Masyarakat, yang meliputi hubungan sosial dengan teman, kegiatan masyarakat dan lingkungan tempat tinggal, serta kegiatan akademik akan lebih baik jika diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.³⁰

3. Indikator Minat Belajar

Indikator merupakan alat pemantauan yang dapat memberikan pedoman dan informasi. Minat belajar siswa berfungsi sebagai alat monitoring yang dapat memberikan indikasi minat belajar dalam proses pembelajaran. Untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran,

³⁰ Salim Korompot, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya, "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar," *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48.

terdapat beberapa indikator yang dapat mengidentifikasi peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi sepanjang proses pembelajaran di kelas dan di rumah. Indikator minat belajar yaitu :

1) Perasaan senang

Peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran, maka tanpa ada paksaan dari orang lain dia akan tetap bersungguh-sungguh dalam belajar.

2) Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang membuat dirinya senang dan minatnya untuk melakukan atau melakukan aktivitas yang berkaitan dengan hal tersebut.

3) Perhatian peserta didik

Perhatian adalah pemusatan atau kegiatan jiwa terhadap pengamatan dan pemahaman dengan mengesampingkan segala sesuatu yang lain. Peserta didik yang tertarik pada hal-hal tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan hal-hal tersebut.

4) Ketertarikan peserta didik

Minat siswa mengacu pada perasaan ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran , dimana minat tersebut cenderung tertuju pada orang, benda, aktivitas, atau berupa pengalaman emosional yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.³¹

³¹ Imelda Rahmi, Nurmalina Nurmalina, dan Moh Fauziddin, “Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 197–206.

Adapun menurut (Sukartini), indikator minat belajar meliputi:

- 1) keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu.
- 2) jenis kegiatan untuk mendapatkan apa yang disukai.
- 3) upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan dan emosi.
- 4) kesenangan pada suatu objek atau aktivitas tertentu.

Menurut (Djamarah dalam Hendriana, Rohaeti dan Sumarmo) indikator minat belajar adalah:

- 1) Perasaan suka atau senang
- 2) Pernyataan menyukai sesuatu
- 3) Adanya minat Kesadaran belajar dengan bebas tanpa disuruh
- 4) Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran Partisipasi
- 5) Kesiediaan memberi, perhatian.³²

4. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas yaitu:

- 1) Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai topik untuk membantu peserta didik lebih memahami materi. Dengan itu maka peserta didik tidak hanya menyimpan ilmunya, tetapi mereka juga dapat berpotensi menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan nyata.

³² Try Gunawan Zebua, *Menggagas Koneksi Minat Belajar Matematika*, Guepedia (Gunungsitoli, 2021).14

2) Memberikan motivasi kepada peserta didik

Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dapat memberikan mereka semangat dalam belajar. Maka dari itu sebagai seorang guru harus lebih pintar dalam memberikan perhatian, semangat kepada peserta didiknya.

3) mengelola kelas dengan baik

Pengelolaan kelas merupakan upaya penanggung jawab kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan kondisi yang optimal agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengelolaan kelas, guru melakukan proses atau langkah tindakan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, apa yang dilakukan guru merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan secara keseluruhan.

4) Memberikan reward atau hadiah kepada peserta didik

Di akhir setiap pelajaran, guru akan menyiapkan kuis tentang apa yang telah pelajari. Guru juga menilai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan setiap tiga minggu setelah tiga kali pertemuan. Tujuannya untuk mengetahui seberapa baik peserta didik menguasai mata pelajaran ini. Untuk jawaban yang benar, peserta didik menerima reward atau hadiah untuk meningkatkan minat belajar.

5) Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien

Dengan menggunakan media pembelajaran maka peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Karena dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.³³

C. Pembelajaran IPAS

1. Pengertian IPAS

Mata pelajaran IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka digabung menjadi IPAS yang didasari bahwa IPA dan IPS merupakan cara berpikir ilmiah. Pada Kurikulum Merdeka Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Sosial (Ilmu Pengetahuan Sosial) bertujuan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih holistik, multidisiplin dan kontekstual. Dalam pengintegrasian tersebut, kedua mata pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari secara terpisah, namun juga dihubungkan secara bersama-sama sehingga peserta didik memahami keterhubungan antara aspek alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

IPAS adalah studi terpadu yang membimbing peserta didik untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan dalam belajar.

2. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan IPAS dalam kurikulum merdeka adalah menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan berperan aktif serta mampu mengembangkan

³³ Diah Rahmasari, 'Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.3 (2023), 1075–1079.

³⁴ Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.

pengetahuan dan keterampilan. Bahkan di tingkat sekolah dasar pun, IPA dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami karena materi IPA sesuai dengan pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. apabila memiliki minat belajar IPA yang kuat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan peserta didik dapat mencapai nilai pembelajaran yang diinginkan.³⁵

Adapun tujuan lain dari pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran. Pada pembelajaran IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap pengetahuan fenomena yang terjadi di sekitarnya.³⁶

3. Karakteristik Pembelajaran IPAS

IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati serta mengkaji manusia sebagai makhluk sosial di lingkungannya. Ilmu pengetahuan alam dan sosial berperan sebagai gambaran Profil Pelajar Pancasila di Indonesia. Anak usia SD masih memandang segala sesuatu secara utuh dan terpadu, maka pembelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.

Adapun karakteristik IPAS dijabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati

³⁵ Atikah Dewi Anggita et al., “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor,” *Inventa* 7, no. 1 (2023): 78–84.

³⁶ Rahmania Rahman dan Muhammad Fuad, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar,” *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education* 1, no. 1 (2023): 75–80.

2. Kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati
3. Dikembangkannya sikap ilmiah.
4. Membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur
5. Bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.³⁷

³⁷ Ni Nyoman and Kurnia Wati, 'Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2023), 171–180.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena atau gejala sosial. Penelitian kualitatif lebih fokus pada penyajian gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti, daripada memecahnya menjadi variabel-variabel yang saling berhubungan³⁸.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memanfaatkan data dari lapangan melalui metode analisis deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang cepat dan akurat mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran IPAS.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Didalam penelitian ini akan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas III. Dalam penelitian deskriptif kualitatif di lapangan, penulis berfokus pada pengamatan dan pengumpulan informasi serta fakta terkait situasi dan peristiwa yang telah terjadi. Tujuannya

³⁸ Urip Sulisty Ph.D, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2023).2

adalah untuk mendapatkan data yang relevan mengenai masalah yang diteliti melalui deskripsi yang akurat dan nyata.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang darimana data penelitian ini dapat diperoleh. Dalam sumber data ini terdapat dua penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas III serta observasi langsung di lapangan. Selain dari guru, instrumen penelitian juga melibatkan lima siswa. Jumlah lima siswa dipilih karena dalam penelitian kualitatif, sampel berukuran 5–10 sudah cukup untuk mencapai titik di mana informasi baru tidak lagi muncul. Cara ini memungkinkan peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi detail, dan analisis transkrip secara efisien tanpa memerlukan waktu dan biaya yang berlebihan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang ada didalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti dengan hasil data yang bersumber dari buku, artikel, jurnal dan dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan sumber data. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan

minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan dengan guru kelas III dan beberapa peserta didik yang ada di dalam kelas.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan melihat objek secara langsung dilapangan terhadap tanda-tanda subjek yang sedang diteliti baik itu dilakukan dalam situasi aktual atau dalam situasi yang khusus diatur. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa data mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pada tahap observasi ini dilakukan secara langsung didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dengan melihat dokumen penting yang bisa berupa catatan guru, ataupun sumber data lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang arsip-arsip, silabus yang digunakan guru, modul ajar yang digunakan guru, catatan harian dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang valid dan bersifat objektif.

Triangulasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah triangulasi sumber data, yang mengontrol penulisan sedemikian rupa sehingga harus menggunakan banyak sumber data yang ada untuk pengumpulan data. Triangulasi melibatkan pemeriksaan data serupa dengan menggunakan jenis sumber data yang berbeda. Oleh karena itu, apa yang diperoleh dari satu sumber dapat dibandingkan dengan data serupa dari sumber lain yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan konfirmasi keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan instrumen penelitian kualitatif. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka data yang diperlukan diperoleh tidak hanya dari satu sumber saja melainkan juga dari sumber lain yang berkaitan dengan sumber penelitian tersebut. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Wali Kelas III SD Negeri 8 Metro Utara .

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data dikumpulkan melalui wawancara dan diverifikasi

melalui observasi, dokumentasi, atau angket. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika kedua teknik verifikasi kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, penulis sebaiknya berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk menentukan data mana yang dianggap benar.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Habermen menyatakan bahwa kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara kolaboratif dan berkesinambungan. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang terus berkembang. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini akan terus diteliti oleh pemangku kepentingan lainnya dan lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang. Proses analisis data mencakup berbagai jenis kegiatan seperti pengurangan data (*data reduction*), tampilan data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah yang digunakan dalam metode analisis Miles dan Habermen adalah:

1. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Reduksi data adalah proses memilih atau seleksi, memusatkan perhatian, atau memusatkan dan menyederhanakan segala jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data.³⁹ Pada tahap reduksi data berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis saat

³⁹ Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 147–153.

pengamatan dilapangan. Proses ini terus-menerus dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan hingga data terkumpul sepenuhnya sesuai dengan kerangka konseptual, masalah studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih secara independen. Berdasarkan penelitian ini data yang di reduksi oleh peneliti adalah data yang didapatkan selama observasi dan wawancara di SDN 8 Metro Utara. Kemudian peneliti juga mendapatkan data dari guru kelas III dan beberapa siswa yang ada didalam kelas, serta mendapatkan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian atau bentuk lainnya. Penyajian data akan diatur secara teratur dengan menampilkan data dan menggambarkanannya dengan situasi yang terjadi. Dalam penyajian data pada tahap display data ini peneliti hanya menyajikan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat mengenai minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

3. Penerikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menganalisis data yang pertama yaitu mereduksi data dengan cara mengumpulkan data dari lapangan, kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok permasalahannya. Kemudian langkah berikutnya yaitu menyajikan data, melalui penyajian data yang diuraikan,

maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah yang terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan cara menarik kesimpulan dari hasil data yang telah didapat dari lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Utara

Sejarah singkat mengenai sekolah merupakan informasi yang meringkas peristiwa penting atau kejadian yang menunjukkan perjalanan dan perkembangan SD Negeri 8 Metro Utara. SD Negeri 8 Metro Utara adalah sebuah institusi pendidikan dasar yang berstatus negeri, terletak di Jl. Wr. Supratman 23 B, Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, kabupaten Kota Metro, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1979 dengan luas tanah 3.600 m², berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor 031/SK BAS/KM/2006, dan beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini, posisi kepala sekolah dijabat oleh Fitrotus Sangadah S.Pd, sementara Andri Prasetyo, S.Pd. bertindak sebagai operator yang bertanggung jawab atas administrasi dan operasional sekolah. Sekolah ini telah berhasil meraih akreditasi dengan peringkat A, yang tercantum dalam Surat Keputusan Akreditasi Nomor 1340/BAN-SM/SK/2019, yang dikeluarkan pada tanggal 30 November 2019. Selain itu, SD Negeri 8 Metro Utara juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000. Dengan sejarah yang panjang dan dukungan yang kuat dari pemerintah, SD Negeri 8 Metro Utara berkomitmen untuk terus menyediakan pendidikan yang berkualitas

tinggi bagi siswa dan siswinya, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang membanggakan di masa depan.

2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Utara

a. Visi

“Terwujudnya sekolah yang beriman, berprestasi, bersih dan berkarakter”

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia dan beriman.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi baik akademik maupun non akademik.
- 3) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan ramah anak.
- 4) Terwujudnya peserta didik dan warga sekolah yang berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila.

b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 8 Metro Utara menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kurikulum satuan pendidikan yang holistik berbasis P5.
- 2) Meningkatkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul dalam moral, intelektual dan sosial.
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

- 4) Meningkatkan iman dan taqwa dengan program Pak Haji dan sholat berjamaah.
- 5) Meningkatkan kedisiplinan.
- 6) Memupuk dan mencintai tugas yang diemban.
- 7) Menanamkan rasa cinta tanah air dan lingkungan.
- 8) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 9) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 8 Metro Utara dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)
 - a) Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
 - b) Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistematis dan transparan.
 - c) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.

- d) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
 - e) Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
 - f) Merancang pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pembelajaran di luar kelas sesuai keadaan dan kondisi lingkungan.
 - g) Menerapkan kesepakatan kelas dan peraturan sekolah dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
 - h) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi (Sargi).
 - i) Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.
- 2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
- a) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
 - c) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.
 - d) Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
 - e) Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi

daerah.

- f) Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
 - g) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
 - h) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.
- 3) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)
- a) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
 - b) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
 - c) Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
 - d) Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
 - e) Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
 - f) Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif

cepat tanggap di lingkungan sekolah.

- g) Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.
- h) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

3. Kondisi SD Negeri 8 Metro Utara

Kondisi SD Negeri 8 Metro Utara pada saat penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Identitas SD Negeri 8 Metro Utara

- 1) Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 8 Metro Utara
- 2) NPSN : 10807581
- 3) Alamat : Jl. Wr. Supratman 23 B
- 4) Desa/Kelurahan : Karangrejo
- 5) Kecamatan : Metro Utara
- 6) Kabupaten : Kota Metro
- 7) Status Sekolah : Negeri
- 8) Provinsi : Lampung
- 9) Bentuk Pendidikan : SD
- 10) Akreditasi : A
- 11) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- 12) Status Tanah : Hak Milik Sendiri
- 13) Luas Tanah : 3016 m²
- 14) SK Pendirian Sekolah : 031/SK BAS/KM/2006

15) Tanggal SK Pendirian : 1979-01-01

16) SK Izin Operasional : 423/045/D-1/02/2025

17) Tanggal SK Izin Operasional : 2025-01-01

b. Lokasi SD Negeri 8 Metro Utara

SD Negeri 8 Metro Utara terletak di Jl. W.R. Suratman No. 23 B, Karangrejo, Metro Utara. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 3016 m². Berikut adalah informasi mengenai lokasi SD N 8 Metro Utara:

Sebelah Utara: Berbatasan dengan lapangan kampung Karangrejo.

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan jalan W.R. Supratman.

Sebelah Barat: Berbatasan dengan perumahan penduduk.

Sebelah Timur: Berbatasan dengan gang/jalan dan bersebrangan dengan rumah penduduk.

Letak SD Negeri 8 Metro Utara cukup strategis. Jalan di sekitar sekolah cukup lebar, sehingga kendaraan umum dan pribadi dapat dengan mudah mencapai lokasi ini. Di sebelah sekolah terdapat lapangan kampung yang luas, sering digunakan untuk berbagai kegiatan umum dan pendidikan. Dari pusat kota, SD N 8 Metro Utara hanya berjarak sekitar 3 km ke arah tenggara.

c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Utara

Berdasarkan dokumentasi dan pengamatan langsung peneliti di lapangan, bangunan dan fasilitas belajar di SD Negeri 8 Metro Utara sudah layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Informasi lebih detail tentang kondisi dan fasilitasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1.
Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	10	5	5	
2	Ruang Kantor dan TU	-	-	1	-
3	Kamar Mandi / WC	12	4	8	-
4	Ruang Guru	-	-	1	-
5	Ruang BP/BK	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Perpustakaan	1	1	-	-
8	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
9	Laboratorium IPA	1	1	-	-
10	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
12	Gudang	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah (Moshalah)	1	-	1	-
14	Lapangan Tenis Meja	-	-	-	-
15	Lapangan Bulu Tangkis	-	-	1	1
16	Lapangan Basket	-	-	-	-
17	Lapangan Bola Volly	-	-	-	-
18	Matras	5	3	2	-

19	Pesawat TV	1	-	1	-
20	CD Player	-	-	-	-
21	Handy Camp	-	-	-	-
22	Komputer Adm. Kantor	1	-	-	1
23	Komputer Media Belajar	1	-	-	1
24	Crombook Book	15	15	-	-
25	LCD Proyektor	4	2	1	1
26	Lap Top	5	4	1	1
27	Scaner	-	-	-	-
28	Printer	3	2	-	1
29	Verlis Besar	-	-	-	-
30	Tipe Corder	-	-	-	-
31	Micropon	2	2	-	-
32	Meja Kursi Belajar	140	-	140	70
33	Internet	1	1	-	-
34	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	-	-	1
35	Rumah Dinas Guru	2	-	-	2
36	Rumah Dinas Penjaga	-	-	-	-
37	Pagar Sekolah	1	1	-	-
38	Sumur Bor	1	1	-	-
39	Layar LCD	5	3	-	2
40	Webside	-	-	-	-
41	Telepon Kantor	-	-	-	-

42	Camera Digital	1	-	-	1
43	Kipas Angin	11	-	7	4

Sumber: profil SD Negeri 8 Metro Utara

d. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 8 Metro Utara

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Mereka sangat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa di sekolah. Berikut adalah informasi lebih lanjut tentang kondisi guru di SD Negeri 8 Metro Utara yang disajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4. 2.
Data Guru dan Karyawan SD Negeri 8 Metro Utara

NO	Nama/NIP	Jenis Guru	Jabatan
1	Fitrotus Sangadah,S.Pd.SD NIP. 19880107 201402 2 001	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Sriyati S.Pd NIP. 196808022007012007	Guru Kelas	Guru Kelas I A
3	Melida Oktarina S.Pd NIP. 19841021201403 2 002	Guru Kelas	Guru Kelas I B
4	Dwi Tusani, S.Pd NIP. 19870816 201001 2 018	Guru Kelas	Guru Kelas II B
5	Samsul Hadi S.Pd NIP. 196803162008011013	Guru Kelas	Guru Kelas III A
6	Resti Anggraeni S.Pd NIP. 199006122020122011	Guru Kelas	Guru Kelas III B
7	Catur Wulandari S.Pd NIP. 198501112020122004	Guru Kelas	Guru Kelas IV A
8	Melinda Widayati S.Pd NIPPPPK.199009232022212007	Guru Kelas	Guru Kelas IV B
9	Andi Bagus Prabowo S.Pd NIP. 198808302020121005	Guru Kelas	Guru Kelas V A
10	Sri Murni, S.Pd. NIP. 19850414 2014062001	Guru Kelas	Guru Kelas V B
11	Yuli Suryani S.Pd NIP. 198007072010012011	Guru Kelas	Guru Kelas VI A
12	Sri Handayani S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas VI B

	NIP. 198409172010012012		
13	Gunawan Triwibowo S.Pd NIPPPK. 198804132024211007	Guru Mapel	Guru PJOK Kelas 1-3
14	Ponimin HS. NIP. 196612122000071001	Guru Mapel	Guru PJOK Kelas 4-6
15	Nur Setyaningsih S.Pd NIPPPK .197003022021212001	Guru Mapel	Guru PAI kelas 4,5 dan 6
16	Ayu Jesika S.Pd NUPTK.7543771672130083	Guru Mapel	Guru Bahasa Lampung Kelas 3 – 6 dan Guru PAI Kelas 2
17	Eko Budi Yono S.Pd NUPTK.7355758659130113	Guru Mapel	Guru Anti Korupsi Kelas 4 sampai 6 dan Guru PAI Kelas 3
18	Andri Prasetyo S.Pd NUPTK. 224777364130223	Operator Sekolah	Operator Sekolah dan Guru PAI Kelas 1
19	Eka Maisyaroh, S.Pd	Guru Kelas	Tenaga Administrasi (Wali Kelas 2A)
20	Puspa Anggraeni, S.Pd	Guru Mapel	Administrasi Kesiswaan dan Guru B.inggris kls kelas 1 s.d 6
21	Suwanto	Tenaga kebersihan	Tenaga kebersihan
22	Arif Priasmoro	TU	Tenaga Perpustakaan

Sumber : Profil SD Negeri 8 Metro Utara

e. Data Jumlah Siswa SD Negeri 8 Metro Utara

Ketika penelitian dilakukan, jumlah siswa di SD Negeri 8 Metro Utara tercatat sebanyak 256 orang. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3.
Keadaan siswa berdasarkan tingkat pendidikan

Jumlah Siswa Tiap Kelas	
Kelas	Jumlah siswa

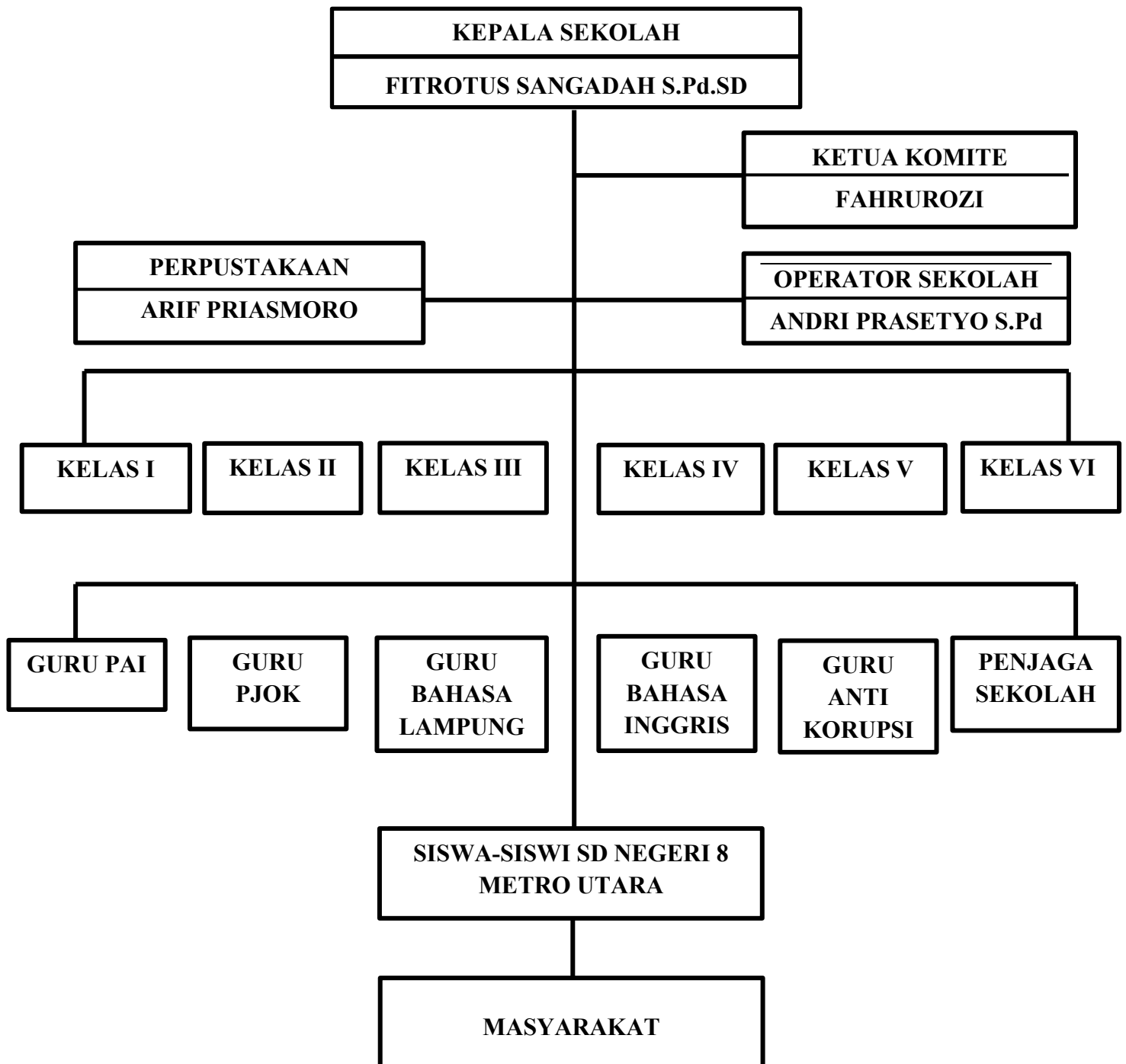
Kelas IA dan IB	51
Kelas IIA dan IIB	45
Kelas IIIA dan IIIB	38
Kelas IVA dan IVB	40
Kelas VA dan VB	44
Kelas VIA dan VIB	38
Jumlah Seluruh Siswa	256

Sumber : Profil SD Negeri 8 Metro Utara

4. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Utara

Struktur organisasi SD Negeri 8 Metro Utara untuk Tahun Pelajaran 2024/2025 terdiri dari sejumlah pengelola lembaga pendidikan yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan oleh organisasi, sebagai berikut:

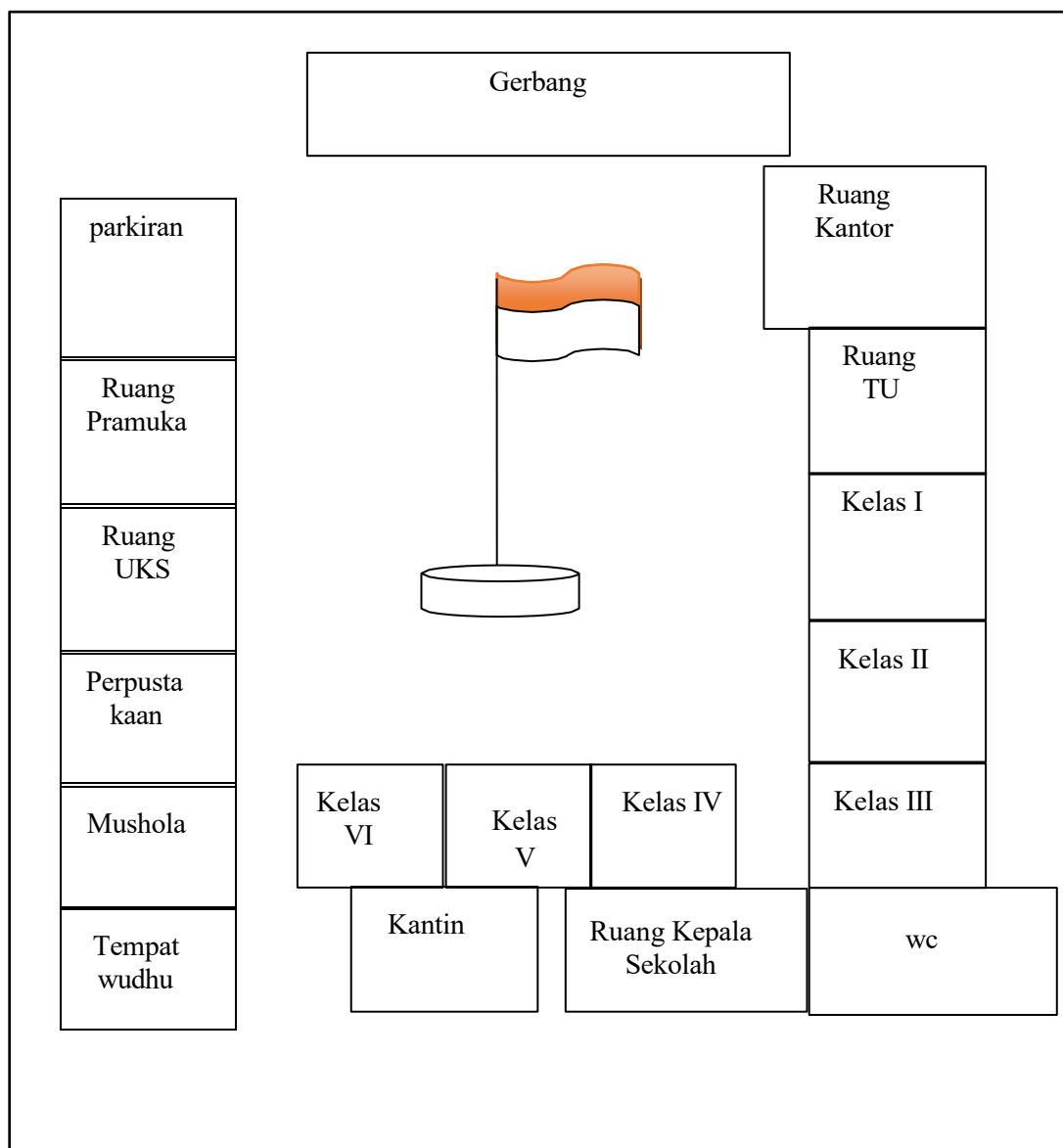
Gambar 4. 1.
Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Utara



5. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Utara

Deskripsi denah lokasi SD Negeri 8 Metro Utara dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4. 2.
Denah lokasi SD Negeri 8 Metro Utara



B. Temuan Khusus

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 8 Metro Utara

Bedasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, ditemukan bahwa guru menerapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Minat belajar siswa di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara masih tergolong rendah. Hal ini bisa terlihat dari sikap dan kebiasaan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa tampak kurang bersemangat, sering berbicara sendiri, bermain saat guru menjelaskan, dan tidak fokus memperhatikan pelajaran. Ada juga yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu atau bahkan tidak mengerjakannya sama sekali.

Kurangnya minat belajar ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti cara mengajar guru yang kurang menarik, materi pelajaran yang dianggap membosankan, atau suasana kelas yang tidak nyaman. Selain itu, beberapa siswa mungkin lebih suka bermain daripada belajar, sehingga tidak tertarik saat pelajaran dimulai. Minat belajar yang rendah ini perlu menjadi perhatian penting bagi guru. Jika tidak segera ditangani, siswa akan semakin sulit memahami pelajaran dan prestasi belajarnya bisa menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Resti Anggraeni, S.Pd. guru kelas III SD Negeri 8 Metro Utara, serta observasi yang

dilakukan peneliti selama proses pembelajaran IPAS, ditemukan beberapa strategi yang diterapkan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut antara lain:

a. Strategi Guru Menggunakan Metode Yang Bervariasi

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan wali kelas III Ibu Resti Anggraeni, S.Pd. pada tanggal (12 maret 2025) beliau cerita bahwa dalam mengajar mata pelajaran IPAS, guru tidak hanya mengajar dengan cara berceramah atau menjelaskan saja, tetapi juga menggunakan berbagai cara yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 8 Metro Utara pada hari Rabu pada saat pembelajaran dikelas peneliti melihat bagaimana cara guru mengajar didalam kelas. Ada beberapa cara atau metode yang biasa beliau pakai supaya proses belajar jadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa yaitu sebagai berikut:

“saya sudah menggunakan berbagai metode dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPAS ini mbak. Tapi menurut saya yang paling efektif menggunakan metode yang bervariasi. Saya menggunakan metode yang bervariasi karena saya menyadari bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda. Ada yang suka belajar lewat visual, ada yang lebih paham kalau diajak berdiskusi, ada juga yang senang belajar lewat kegiatan langsung seperti praktik atau bermain. Dengan variasi metode, saya bisa menjangkau semua gaya belajar siswa itu. Selain itu, suasana kelas juga jadi lebih hidup dan tidak membosankan. Kalau anak-anak sudah merasa senang dan tertarik, biasanya mereka juga jadi lebih mudah memahami materi dan lebih aktif mengikuti pelajaran. Jadi intinya, saya pakai metode yang beragam

supaya pembelajaran bisa lebih efektif dan menyenangkan bagi semua siswa."⁴⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPAS bertujuan untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan penerapan metode yang beragam, guru dapat menjangkau lebih banyak karakter siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas III(b) yang menyatakan bahwa: “Iya, lebih semangat. Kalau cuma baca buku aku kadang mengantuk. Tapi kalau nonton video atau main kuis di kelas, aku jadi semangat dan gampang ngerti.

Hal ini sejalan dengan temuan Bahtiar dan Fahm yang menyatakan bahwa penerapan model yang bervariasi pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa secara nyata⁴¹.

⁴⁰ Resti Anggraeni S.Pd, “Wawancara Dengan Guru Kelas III SD Negeri 8 Metro Utara.”

⁴¹ Aulia Hindun Habibah, Nur Hanifah Istigfarin, dan Nur Indah Wahyuni, “Penerapan Variasi Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V SDN Podorejo 01,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), hal. 29320–29327.

b. Strategi Guru Dalam Memberikan Motivasi dan Reward

Selain itu ada strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi dan reward (penghargaan). Guru mengatakan bahwa motivasi diberikan agar siswa semangat dan tidak mudah menyerah dalam belajar. Bentuk motivasinya bisa berupa kata-kata penyemangat sebelum memulai pelajaran. Selain itu, guru juga memberi reward atau penghargaan kepada siswa yang aktif atau menunjukkan usaha dalam belajar. Hal ini sesuai dengan *Yuliana* menunjukkan bahwa pemberian reward, seperti pujian atau hadiah kecil, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara nyata. Reward berfungsi sebagai penguatan positif yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.⁴²

Selain itu juga sejalan dengan hasil wawancara kepada wali kelas III Ibu Resti Anggraeni, S.Pd pada tanggal (12 Maret 2025) yaitu:

“saya memberikan motivasi untuk anak yang kurang semangat dalam belajar seperti saya sering memberikan pujian seperti 'Bagus sekali jawabannya' atau 'Kamu hebat' saat mereka menjawab dengan benar. Itu membuat mereka tersenyum dan lebih percaya diri. Kalau ada yang aktif atau cepat menyelesaikan tugas, saya berikan bintang, stiker, atau kadang permen kecil. Hadiah-hadiah kecil seperti itu bisa meningkatkan semangat mereka.

⁴² Risnawati Suhudi, Aramudin, M. Fikri Hamdani, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SDIT BPMAA Pekanbaru,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. September (2024): 1–23.

Dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dan reward merupakan salah satu strategi yang cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru memberikan motivasi melalui kata-kata penyemangat yang bertujuan agar siswa tidak mudah menyerah dan lebih percaya diri dalam belajar. Sementara itu, reward diberikan dalam bentuk pujian, stiker, bintang, atau hadiah kecil lainnya kepada siswa yang aktif dan menunjukkan usaha dalam belajar.

Hal ini terbukti dari pernyataan Ibu Resti Anggraeni, S.Pd selaku wali kelas III, yang menyatakan bahwa motivasi dan reward membuat siswa lebih semangat dan percaya diri. Pemberian penghargaan kecil seperti stiker atau permen mampu menumbuhkan rasa senang dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

c. Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Baik

Mengelola kelas merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya sebatas menjaga ketertiban dan kedisiplinan siswa, namun juga mencakup bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, menyenangkan, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Temuan berdasarkan penelitian yang berlangsung di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara pada tanggal (23 april 2025), guru tampak melakukan berbagai strategi pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana yang mendukung proses belajar. Salah satu caranya adalah dengan mengatur posisi duduk siswa agar lebih interaktif, menyusun jadwal kelas dengan seimbang antara aktivitas belajar dan selingan permainan edukatif, serta menciptakan suasana kelas yang rapi, bersih, dan penuh hiasan dinding yang menumbuhkan semangat belajar. Pengelolaan kelas yang baik juga terlihat dari upaya guru dalam membangun aturan kelas bersama siswa, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga ketertiban. Aturan tersebut tidak hanya ditetapkan sepihak oleh guru, tetapi dibahas bersama agar lebih dipahami dan dihargai oleh siswa. Misalnya, aturan menjaga kebersihan, berbicara bergiliran saat diskusi, serta datang tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Resti Anggraeni, S.Pd (wawancara, 23 April 2025) yang menyatakan:

“Saya selalu mencoba membangun suasana yang nyaman dulu sebelum mulai pelajaran mbak. Misalnya, saya awali dengan menyapa satu per satu siswa dan menanyakan kabar mereka, menanyakan sudah sarapan atau belum sebelum berangkat sekolah, menanyakan sudah siap belajar belum. Saya percaya bahwa kalau suasananya nyaman, anak-anak akan lebih siap menerima pelajaran. Saya juga kasih mereka jadwal piket kelas setiap pagi agar saat pelajaran dimulai kelas dalam kondisi rapi dan bersih karena itu berpengaruh banget sama semangat mereka. Kalau kelas berantakan, biasanya anak-anak juga jadi tidak fokus.”

Pengelolaan kelas yang efektif juga terkait dengan penggunaan media dan alat bantu belajar. Guru kelas III memanfaatkan media pembelajaran seperti video edukatif dan gambar untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Hal ini membuat siswa lebih antusias dan fokus mengikuti pelajaran, dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah saja. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas III yaitu Maulana Dafi Alfatih dan Keysha Vania yang mengungkapkan bahwa "setiap sebelum belajar piket dulu bersihin kelas jadi nyaman saat pelajaran dimulai dan sebelum belajar diabsen dan ditanyai kabar". Pertanyaan dilontarkan dimaksudkan untuk memastikan apakah mereka nyaman belajar dengan keadaan rapi dan bersih.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Membuat aturan bersama guru dan siswa menetapkan aturan kelas bersama-sama agar siswa merasa memiliki tanggung jawab. Menggunakan media Pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti gambar, video, atau alat peraga untuk membuat pelajaran lebih hidup.⁴³ Pengelolaan kelas yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Saat siswa merasa aman, dihargai, dan dilibatkan

⁴³ Annisaa Khusnul Khotimah dan Sukartono Sukartono, "Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4794-4801.

dalam proses belajar, mereka cenderung lebih semangat mengikuti pelajaran. Guru yang dapat mengelola kelas dengan efektif akan lebih mudah menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri siswa, menjaga keteraturan kelas, serta menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan.

d. Strategi Guru Melibatkan Siswa Dalam Merancang Pembelajaran

Salah satu strategi yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah melibatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami atau bahasa sehari-hari yang akrab di telinga siswa. Guru berupaya mengajak siswa terlibat dalam menentukan bentuk kegiatan belajar, memilih media pembelajaran yang mereka sukai, hingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan gaya bahasa mereka sendiri.

Temuan berdasarkan penelitian yang berlangsung di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara pada tanggal (24 April 2025) bahwa salah satu strategi yang digunakan guru kelas III dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam merancang dan merencanakan proses pembelajaran. Guru memberikan ruang kepada siswa untuk memilih media pembelajaran, bentuk kegiatan

belajar, hingga memberi kesempatan bagi mereka bertanya dan berdiskusi menggunakan bahasa yang mereka pahami.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh *Paturochman* (dalam Ika Kartika dkk.), yang menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dari seorang guru adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, bukan hanya menjadikan mereka sebagai pendengar yang pasif.

Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Resti Anggraeni S.Pd pada tanggal (24 April 2025) yang menyatakan:

"Saya sering mengajak anak-anak untuk ikut menentukan cara belajar. Misalnya, saat mau belajar tentang lingkungan, saya tanya mereka: 'Kita enaknya belajar pakai video, lihat gambar, atau langsung ke taman sekolah?' Biasanya mereka jadi semangat memberi saran. Kalau mereka ikut terlibat, mereka jadi lebih bersemangat karena merasa ikut punya peran dalam pelajaran."

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, keterlibatan siswa dalam merancang pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang lebih demokratis dan menyenangkan. Siswa tampak lebih aktif bertanya, antusias dalam diskusi, dan lebih bertanggung jawab menyelesaikan tugas. Pembelajaran tidak lagi terasa sebagai kewajiban, tetapi menjadi aktivitas yang menyenangkan dan dinanti-nantikan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa pembelajaran efektif memerlukan peran guru

dalam merancang pembelajaran yang menarik dan berfokus pada siswa. Kualitas pembelajaran diukur melalui aspek kesehatan siswa, lingkungan yang mendukung, materi program sesuai, proses pembelajaran berpusat pada siswa, dan hasil pembelajaran⁴⁴. Dapat disimpulkan bahwa melibatkan siswa dalam merancang pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam memilih bentuk kegiatan, media pembelajaran, serta penggunaan bahasa sehari-hari dalam diskusi, menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan menyenangkan. Guru tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan ide dan preferensinya dalam proses belajar. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, dan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran.

⁴⁴ Chalijah Adha, Saidatul Fadilla, dan Nasution Muhammad, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024): 1–10.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 8 Metro Utara

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III, terdapat berbagai faktor yang berperan dalam keberhasilan strategi guru. Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua kelompok utama: internal dan eksternal, masing-masing memiliki elemen yang mendukung dan menghambat.

a. Faktor Internal yang Mendukung

- 1) **Motivasi Intrinsik Siswa:** Beberapa siswa termotivasi secara internal, terlihat dari rasa ingin tahu terhadap materi IPAS, aktif menjawab, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) **Kondisi Psikologis Stabil:** Siswa yang emosinya terkendali dan percaya diri cenderung lebih fokus saat belajar.
- 3) **Kesehatan Fisik yang Optimal:** Ketika siswa sehat secara fisik, mereka lebih mampu mengikuti pembelajaran tanpa gangguan akibat kelelahan atau sakit.

b. Faktor Eksternal yang Mendukung

- 1) **Dukungan Orang Tua:** Orang tua aktif memberi motivasi dan menemani anak belajar di rumah. Pendampingan ini berperan penting dalam memicu minat belajar siswa.
- 2) **Peran Guru:** Guru memperhatikan setiap siswa, terutama mereka yang kesulitan. Dengan memberikan pujian, semangat, dan

penguatan positif, guru membangun rasa percaya diri siswa dan meningkatkan semangat belajar.

- 3) **Lingkungan Kelas yang Kondusif:** Kelas yang tertata rapi, bersih, serta ada aturan dan jadwal piket menciptakan kenyamanan dan rasa memiliki di kalangan siswa.
- 4) **Penggunaan Media Pembelajaran:** Pemanfaatan video edukatif, gambar, dan alat peraga membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.
- 5) **Reward dan Penguatan Positif:** Hadiah kecil, stiker, dan pujian meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.⁴⁵

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran di SD Negeri 8 Metro Utara yang mampu menarik minat siswa secara eksternal yaitu:

- a. Dukungan serta perhatian orang tua siswa di rumah kepada siswa untuk setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat bermacam-macam, salah satunya dengan orang tua memberikan motivasi dan selalu mendampingi anaknya untuk belajar. Orang tua sendiri paling dekat dengan siswa, maka faktor ini sangat berpengaruh besar terhadap munculnya minat belajar dalam diri siswa.
- b. Dukungan dari guru yaitu terlihat bahwa guru memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar. Guru juga secara aktif memberikan

⁴⁵ Doni Irawan Saragih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital," *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital* 7, no. 12 (2023): 30–34.

motivasi dalam bentuk pujian, semangat, maupun penguatan positif ketika siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk terus belajar.

- c. Lingkungan Kelas yang Kondusif yaitu Kelas yang bersih, tertata, serta adanya aturan dan jadwal piket yang diterapkan bersama siswa menciptakan rasa memiliki dan kenyamanan dalam belajar.
- d. Media Pembelajaran : Penggunaan media seperti video edukatif, gambar, dan alat peraga menjadikan pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- e. Reward dan Penguatan Positif : Pemberian penghargaan seperti stiker, pujian, atau hadiah kecil terbukti meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Meskipun terdapat berbagai faktor pendukung yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti strategi pembelajaran yang menarik dan dukungan dari guru, namun dalam pelaksanaannya juga ditemukan beberapa faktor penghambat. Faktor-faktor ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa secara optimal. Keberadaan faktor penghambat ini perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar.

Faktor penghambat terlaksananya pembelajaran di kelas III SD Negeri 8 metro Utara secara internal yaitu:

a. Kurangnya Minat terhadap Mata Pelajaran IPAS

Sebagian siswa belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran IPAS sejak awal, karena menganggap materi yang disampaikan terlalu sulit atau tidak menarik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengemas materi IPAS agar lebih kontekstual, menyenangkan, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

b. Kurangnya Motivasi Belajar sebagian ada siswa yang cenderung malas atau tidak memiliki dorongan untuk belajar, baik karena lingkungan keluarga maupun kebiasaan belajar yang kurang disiplin.

c. Kedisiplinan dan kebiasaan belajar yang buruk, kurangnya kesadaran dan kedisiplinan belajar menjadi salah satu dampak dari hambatan internal. Siswa menjadi kurang teratur dalam mengerjakan tugas, tidak mempersiapkan diri untuk ujian, dan tidak memiliki jadwal belajar yang jelas di rumah.

d. Kesehatan mental dan emosional yaitu ada beberapa hambatan internal seperti stres, kecemasan, atau tekanan dari dalam diri sendiri juga dapat memengaruhi kondisi mental siswa. Ini berdampak pada konsentrasi, daya ingat, dan kemampuan untuk menerima materi pelajaran dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara, tidak semua kondisi

mendukung keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru. Ada beberapa faktor eksternal yang menjadi hambatan dan perlu diperhatikan secara serius, agar proses belajar mengajar bisa berlangsung dengan maksimal. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai beberapa faktor penghambat tersebut:

a. Lingkungan Keluarga yang Kurang Mendukung

Salah satu kendala yang sering ditemui di lapangan adalah kurangnya dukungan dari keluarga, khususnya orang tua. Tidak semua siswa mendapatkan pendampingan belajar di rumah akibat kesibukan orang tua atau kurangnya kepedulian terhadap perkembangan akademik anak. Hal ini berdampak pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti ketika tugas rumah tidak dikerjakan karena tidak ada yang mengingatkan atau membantu. Selain itu, beberapa keluarga belum mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku tambahan, alat tulis, atau ruang belajar yang kondusif. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan untuk fokus belajar di rumah, padahal lingkungan belajar yang mendukung sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa di sekolah.

b. Gangguan Teman Sebaya

Situasi ini cukup mengganggu, terutama bagi siswa yang sebenarnya ingin fokus namun terganggu oleh kondisi kelas yang kurang kondusif. Meskipun guru telah memberikan peringatan dan

sanksi ringan, karakteristik siswa kelas III yang masih senang bermain dan belum mampu mengendalikan diri sepenuhnya membuat gangguan dari teman sebaya tetap menjadi tantangan. Akibatnya, konsentrasi belajar terganggu dan minat siswa terhadap pelajaran dapat menurun.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap wali kelas III Ibu Resti Anggraeni, S.Pd tanggal (25 April 2025) yaitu untuk faktor pendukung :

“Alhamdulillah, saya merasa cukup terbantu karena sekarang ini fasilitas sekolah juga sudah lumayan lengkap, misalnya proyektor dan media visual seperti video pembelajaran. Ini sangat efektif untuk menarik perhatian siswa, terutama dalam pelajaran IPAS yang kadang terasa berat bagi mereka dan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman sangat membantu. Anak-anak juga suka kalau suasananya bersih dan kelas dihias. Itu bisa meningkatkan semangat belajar mereka.”

Sedangkan hasil wawancara untuk faktor penghambat yaitu:

“Beberapa anak memang masih kurang termotivasi. Mereka lebih tertarik bermain daripada belajar. Apalagi kalau materi pelajarannya agak abstrak atau tidak berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, mereka jadi cepat bosan.”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas strategi yang diterapkan guru. Faktor pendukung yang paling menonjol adalah tersedianya fasilitas pembelajaran seperti proyektor dan media visual yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik.

Selain itu, lingkungan kelas yang bersih dan nyaman turut menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dukungan dari orang tua siswa juga sangat membantu, terutama dalam memberikan semangat belajar kepada anak-anak di rumah. Kreativitas guru dalam mengelola kelas, menyusun metode pembelajaran yang bervariasi, serta memberikan motivasi dan reward juga menjadi faktor penting yang mendukung meningkatnya minat belajar siswa. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi rendahnya motivasi belajar dari dalam diri siswa yang lebih tertarik bermain daripada belajar, serta mudah merasa bosan saat menghadapi materi yang dirasa sulit atau kurang menarik. Selain itu, latar belakang keluarga yang kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak turut menjadi kendala. Di sisi lain, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran juga menyulitkan guru untuk mengembangkan pendekatan belajar yang menyenangkan secara maksimal karena harus mengejar ketuntasan materi sesuai kurikulum. Dengan demikian, keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memaksimalkan faktor pendukung dan meminimalkan pengaruh dari faktor penghambat tersebut.

Menurut *Slameto* , keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh kesiapan psikologis siswa dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu, mengatasi faktor

penghambat internal menjadi langkah penting agar siswa bisa menunjukkan potensi belajarnya secara maksimal.

C. Pembahasan

Bedasarkan hasil temuan khusus yang peneliti peroleh pada penelitian ini melalui data hasil observasi, wawancara, dokumentasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas III di SD Negeri 8 Metro Utara maka terdapat beberapa temuan hasil penelitian yaitu:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi merupakan bentuk implementasi dari strategi guru untuk menyesuaikan gaya belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh *Paturochman* dalam teori strategi pembelajaran, dengan menggunakan metode yang bervariasi memungkinkan siswa dengan beragam gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dapat memahami materi dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.

Dalam praktiknya, guru di kelas III SD Negeri 8 Metro Utara menggunakan metode diskusi, tanya jawab, menonton video edukatif, hingga bermain kuis. Hal ini secara langsung berkorelasi dengan pendapat *Slameto* bahwa minat belajar meningkat ketika siswa merasa tertarik dan menikmati proses pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan fokus ketika guru menggunakan metode yang menarik, dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Dengan menggunakan berbagai metode, proses

pembelajaran menjadi lebih hidup, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menumbuhkan minat mereka terhadap mata pelajaran IPAS.

2. Pemberian Motivasi dan Reward

Pemberian motivasi dan reward merupakan salah satu strategi yang secara nyata mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS yang cenderung dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa. Strategi ini tidak hanya menjadi pendekatan teknis, tetapi juga bagian dari upaya guru untuk membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa, sebagaimana ditegaskan dalam teori motivasi belajar oleh *Sardiman*, bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar tersebut.

Motivasi yang diberikan guru juga berfungsi sebagai pengarah dan penguat dalam proses pembelajaran. Ketika guru mampu menciptakan lingkungan yang suportif dan penuh apresiasi, maka kebutuhan tersebut terpenuhi dan siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam belajar. Selain itu, reward juga meningkatkan kompetensi sosial siswa karena mereka belajar untuk saling mengapresiasi dan bersaing secara sehat. Sebagaimana disampaikan oleh beberapa siswa dalam wawancara, mereka merasa lebih semangat belajar saat guru memberikan hadiah yang sederhana tetapi bermakna. Adapun kata-kata guru untuk menyemangati siswa seperti “bagus”, “hebat”, hingga

pemberian stiker atau permen kecil terbukti meningkatkan partisipasi siswa, seperti pengakuan wali kelas III.

3. Pengelolaan Kelas yang Efektif

Menurut teori pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh *Burden dan Byrd*, pengelolaan kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan mendukung proses pembelajaran. Di SD Negeri 8 Metro Utara, guru menerapkan pengelolaan kelas melalui pengaturan tempat duduk, jadwal piket, aturan kelas bersama, dan penggunaan media pembelajaran.

Dengan keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan dan ketertiban kelas, mereka merasa memiliki tanggung jawab, yang pada akhirnya membentuk kedisiplinan dan kemandirian. Selain itu, suasana kelas yang bersih dan tertata meningkatkan kenyamanan belajar. Ini sejalan dengan indikator minat belajar menurut *Sukartini*, yaitu adanya keterlibatan aktif dan perasaan senang selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Perlibatan Siswa Dalam Merancang Pembelajaran

Pelibatan siswa dalam proses merancang pembelajaran menunjukkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ini mendukung tujuan kurikulum merdeka yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Ketika siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang topik yang ingin dipelajari, bentuk tugas yang disukai, atau media yang menarik, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh *Vygotsky*, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya sendiri. Guru bertindak sebagai fasilitator, bukan satu-satunya sumber pengetahuan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa DI SD Negeri 8 Metro Utara

a. Faktor Pendukung:

- 1) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan pihak sekolah dalam penyediaan sarana pembelajaran.
- 2) Ketersediaan media pembelajaran seperti proyektor, buku, dan lingkungan kelas yang mendukung.
- 3) Semangat guru untuk terus berinovasi dan mencari metode pembelajaran yang menyenangkan.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Kurangnya motivasi dari siswa yang lebih suka bermain daripada belajar.
- 2) Perbedaan kemampuan dan karakter siswa yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang merata.
- 3) Kurangnya partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 8 Metro Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Menggunakan metode yang bervariasi, Memberikan motivasi dan reward, Mengelola kelas dengan baik dan Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor pendukung yang membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa meliputi

1. Dukungan dari pihak sekolah
2. Fasilitas belajar yang memadai.
3. adanya motivasi pribadi dari guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah

1. rendahnya motivasi belajar dari beberapa siswa dan kurangnya dukungan belajar dari lingkungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini, maka diajukan saran-saran untuk strategi pembelajaran yang baik yaitu:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan guna meningkatkan minat belajar siswa, serta melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas strategi yang digunakan.
2. Bagi Sekolah, hendaknya memberikan dukungan penuh kepada guru dalam bentuk pelatihan, menyediakan media dan sarana pembelajaran yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
3. Bagi Orang Tua, disarankan untuk lebih terlibat dalam proses pendidikan anak, memberikan dukungan moral dan motivasi belajar di rumah agar minat belajar siswa tetap terjaga.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan strategi guru di beberapa sekolah atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh strategi terhadap hasil belajar siswa secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Chalijah, Saidatul Fadilla, dan Nasution Muhammad. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024): 1–10.
- Agusti, Yemi. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu." *skripsi*, no. 2 (2022): 1–5.
- Anggita, Atikah Dewi, Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, dan Catur Prasetiawati. "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor." *Inventa* 7, no. 1 (2023): 78–84.
- Bukit, Servista, Reh Bungana Br Perangin-Angin, dan Abdul Murad. "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7858–64.
- Firmansah, Firmansah, dan Wayan Lasmawan. "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023): 1041.
- Habibah, Aulia Hindun, Nur Hanifah Istigfarin, dan Nur Indah Wahyuni. "Penerapan Variasi Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V SDN Podorejo 01." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 29320–27.
- Haryani, Erna. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif" Mata Najiwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Hasan, 4. Kamilatus Sa'adah Abu. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Wordwall Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Janah, Miftahul, dan Noor Hidayati. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Mi Siti Mariam." *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 35–48.
- Karisma, Ega Tria, Deka Setiawan, dan Ika Oktavianti. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01." *Jurnal Prasasti Ilmu* 2, no. 3 (2022).
- Kartika, Ika, dan Opan Arifudin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 5, no. 2 (2024): 171–87.
- Khoerunnisa, Risyda Aini, □ N Fathurrohman, dan Zaenal Arifin. "Strategi Guru

- dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” 2 (2021): 133–40.
- Khotimah, Annisaa Khusnul, dan Sukartono Sukartono. “Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4794–4801.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya. “Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.” *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48.
- Linasari, Reni, dan Syaiful Arif. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP.” *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2, no. 2 (2022): 186–94.
- Lubis, Mhd. Syahdan, dan MAS Al-Mukhlisin Lumut. “Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan” 5, no. 2 (2021): 6.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mardhiah, Ainul, dan Maera Julike. “Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues.” *Jurnal Intelektualita Prodi MPI* 11, no. 2 (2022): 141–59.
- Muliadi, Rahmad, Hasan Basri, dan Indah Pratiwi. “Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran.” *EJI: Education Journal of Indonesia* 3, no. November (2022): 28–32.
- Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa’. “Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12. <https://doi.org/a>.
- Musanna, Ahmad. “Tugas, Peran Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6 (2023): 683–90.
- Mutu, D A N, Pendidikan Di, dan E R A Milenial. “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial.” *Asy-Syukriyyah* 21 (2020): 1–20.
- Nalapraya, Sandy Pradipta. “Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.” *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM* 1 (2023): 12.
- Nyoman, Ni, dan Kurnia Wati. “Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2023): 171–80.
- P., Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205.
- Pertiwi, Erni. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada

- Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Papan Asri Di Masa Pandemi Covid-19.” *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2022, 1–81.
- Putri, Sava, dan Harlinda Syofyan. “Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, no. X (2019): 1–11.
- Rahman, Rahmania, dan Muhammad Fuad. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar.” *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education* 1, no. 1 (2023): 75–80.
- Rahmasari, Diah. “Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 1075–79.
- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, dan Moh Fauziddin. “Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 197–206.
- Rony Zulfirman. “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53.
- S.Pd, Resti Anggraini. “Wawancara Dengan Guru Kelas III SD Negeri 8 Metro Utara,” n.d.
- Sanjani, Maulana Akbar. “Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37.
- Saragih, Doni Irawan. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital.” *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital* 7, no. 12 (2023): 30–34.
- Silmi Nurfadillah, Riska, dan Muhammad Iqbal Fathurahman. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Islamic Journal of Education* 1, no. 2 (2022): 104–13.
- Soedardi, Riza Adrian. “Kajian Metode Discovery Learning Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa SD.” *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 104.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Suhudi, Aramudin, M. Fikri Hamdani, Risnawati. “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SDIT BPMAA Pekanbaru.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. September (2024): 1–23.

- Urip Sulistyio Ph.D. *Metode Penelitian Kualitatif*. Salim Medi. Jambi, 2023.
- Utami, Inka. “Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIN 1 kota Bengkulu pada Masa pandemi COVID -19.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 19 (2021): 121–33.
- Wati, Siti Khairunia. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang Mesuji. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)*, 2021.
- Zebua, Try Gunawan. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia. Gunungsitoli, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru Kelas III serta lima Siswa Kelas III, guna memperoleh informasi terkait Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 8 Metro Utara.
2. Peneliti, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan wawancara dan merekamnya jika membutuhkan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/Tanggal :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada guru kelas III
 - a. Indikator
Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Ipas kelas III
 - b. Pertanyaan

Aspek	Pertanyaan	jawaban
Strategi Guru	1. Bagaimana strategi ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?	
	2. Strategi apa yang ibu gunakan dan paling efektif	

	dalam menarik perhatian siswa? 3. Tanda-tanda apa yang ibu ketika siswa benar-benar tertarik dan terlibat dalam pembelajaran? 4. Apakah ibu melibatkan siswa dalam merancang proses pembelajaran? 5. Apa saja faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa? 6. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa? 7. Bagaimana solusi yang Ibu terapkan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	
Minat Belajar Siswa	1. Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar memiliki minat belajar yang baik? 2. Bagaimana ibu menilai apakah seorang siswa memiliki minat belajar yang baik atau belum? 3. Apakah siswa menunjukkan minat terhadap pembelajaran IPAS? 4. bagaimana ibu menyesuaikan pendekatan mengajar ibu dengan minat atau gaya belajar siswa? 5. apa hambatan terbesar ibu ketika meningkatkan minat belajar siswa dan bagaimana cara ibu mengatasinya? 6. Apakah siswa memiliki kemauan untuk mengikuti proses pembelajaran? 7. Apakah siswa memusatkan perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung?	

2. Wawancara kepada siswa kelas III

a. Indikator

Minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS

b. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran IPAS di SD Negeri 8 Metro Utara.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Instrumen observasi guru

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan Pembelajaran	Guru membuat dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.			Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media buku.
		Guru menanyakan kabar kepada siswa.			Menanyakan kabar kepada setiap siswa.
		Guru menanyakan kehadiran siswa.			Mengecek kehadiran siswa
		Guru mengecek fasilitas pendukung			Menanyakan kesiapan siswa sebelum belajar.

		yang digunakan belajar siswa.			
2	Kegiatan Pembelajaran	Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran kepada siswa dengan jelas dan mudah dimengerti.			Jelas, dengan cara yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa.
		Guru menguraikan materi dengan jelas, singkat dan mudah dipahami.			Dengan perlahan dan yakin dalam menjelaskan materi.
		Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.			Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bercerita tentang hobi mereka yang berkaitan dengan materi.
		Guru memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran.			Interaksi antara guru dan siswa tetap terjalin sepanjang proses pembelajaran.
		Guru memberikan penghargaan kepada siswa.			Memberikan pujian, tepuk tangan, serta dorongan dan motivasi.
		Guru memantau perkembangan belajar pada setiap siswa.			Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang aktif.

3	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan tugas pada siswa.			Tugas akhir diberikan kepada siswa dan dijelaskan terlebih dahulu.
---	-----------------------	-----------------------------------	--	--	--

2. Instrumen observasi siswa

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Minat atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran			Selama proses pembelajaran, siswa hadir dan berpartisipasi. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
	Keterlibatan peserta didik	Kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran.			Siswa menyiapkan buku pelajaran dan semua perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai.
	Perhatian siswa	Siswa berkonsentrasi mengikuti pembelajaran pada saat pembelajaran dimulai.			Beberapa siswa memperhatikan guru mengajar, sementara ada juga yang tidak mendengarkan guru saat mengajar.
		Rasa ingin tahu			Siswa bertanya kepada

		siswa			guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.
	Ketertarikan siswa	Minat siswa terhadap media atau alat peraga yang digunakan pada saat proses pembelajaran.			Siswa menunjukkan antusiasnya ketika guru menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 8 Metro Utara
2	Melalui arsip tertulis	Sejarah berdirinya SD Negeri 8 Metro Utara
		Visi dan Misi SD Negeri 8 Metro Utara
		Tujuan SD Negeri 8 Metro Utara
		Struktur organisasi SD Negeri 8 Metro Utara
		Jumlah siswa di SD Negeri 8 Metro Utara
		Jumlah Guru di SD Negeri 8 Metro Utara
		Gedung atau bangunan di SD Negeri 8 Metro Utara
3	Foto kondisi lingkungan di SD Negeri 8 Metro Utara	Keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 8 Metro Utara

Mengetahui,
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M. Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

Metro, 22 Februari 2025



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

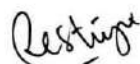
Nama Guru : Resti Anggraeni S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Strategi Guru	1. Bagaimana strategi ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Ya saya biasanya coba-coba aja pakai cara yg berbeda, kadang menggunakan gambar, kadang mengajak sambil bermain.
	2. Strategi apa yang ibu gunakan dan paling efektif dalam menarik perhatian siswa?	menggunakan alat bantu visual seperti gambar atau video. tpi saya belum yakin, karena tergantung siswanya.
	3. Tanda-tanda apa yang ibu ketika siswa benar-benar tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?	Biasanya kalau mereka tertarik mereka lebih aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.
	4. Apakah ibu melibatkan siswa dalam merancang proses pembelajaran?	belum terlalu sering, tapi terkadang saya ajak diskusi, misalnya mau belajar dengan cara apa.
	5. Apa saja faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?	dukungan orang tua, lingkungan belajar yang nyaman, dan juga metode belajar yang bervariasi.
	6. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?	salah satunya dari diri siswa sendiri, seperti kelelahan atau kurang motivasi.
	7. Bagaimana solusi yang Ibu terapkan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	mencoba pendekatan yg lebih santai dan memberi semangat. Tapi saya masih mencari cara yg paling efektif
	8. Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar memiliki minat belajar yang baik?	memberi motivasi, perhatian, dan pujian.
	9. Bagaimana ibu menilai apakah seorang siswa memiliki minat belajar yang baik atau belum?	sikap di dalam kelas

Minat belajar siswa	10. Apakah siswa menunjukkan minat terhadap pembelajaran IPAS?	Sebagian banyak yang belum minat, karena mungkin bosan dengan cara mengajar saya.
	11. bagaimana ibu menyesuaikan pendekatan mengajar ibu dengan minat atau gaya belajar siswa?	dengan cara melihat kebiasaan mereka.
	12. Apa hambatan terbesar ibu ketika meningkatkan minat belajar siswa dan bagaimana cara ibu mengatasinya?	hambatan dari anak sendiri, seperti cepat bosan atau kurang fokus.
	13. Apakah siswa memiliki kemauan untuk mengikuti proses pembelajaran?	mau, cuma kadang suka ada yang pasif juga.
	14. Apakah siswa memusatkan perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung?	kalah suasana kondusif dan kegiatan belajarnya menarik. mereka bisa fokus.

Mengetahui,
Guru Kelas III



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 12 Maret 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN WAWANCARA GURU
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama Guru : Resti Anggraeni S.p.d

Hari/Tanggal : Rabu , 23 April 2025

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Strategi Guru	1. Bagaimana strategi ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Memilih metode belajar yg tepat, bervariasi, menyesuaikan kemampuan siswa, memberikan motivasi / hadiah menggunakan media pembelajaran.
	2. Strategi apa yang ibu gunakan dan paling efektif dalam menarik perhatian siswa?	menggunakan metode yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif
	3. Tanda-tanda apa yang ibu ketika siswa benar-benar tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?	Siswa merasa senang ketika mengerjakan tugas dari guru. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
	4. Apakah ibu melibatkan siswa dalam merancang proses pembelajaran?	ya, guru sebaiknya melibatkan siswa dalam merancang kegiatan pembelajaran.
	5. Apa saja faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?	motivasi, Perhatian dalam belajar, keingintahuan.
	6. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?	kurangnya motivasi dan minat, lingkungan belajar yang kurang kondusif, kurang dukungan ortu, metode pembelajaran yang monoton
	7. Bagaimana solusi yang Ibu terapkan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	mengenal siswa lebih dalam, menggunakan metode belajar yg tepat, membuat jadwal teratur, pertemuan dengan orang tua.
	8. Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar memiliki minat belajar yang baik?	menjelaskan tujuan pembelajaran, menciptakan lingkungan yg nyaman menggunakan media pembelajaran yang menarik.
	9. Bagaimana ibu menilai apakah seorang siswa memiliki minat belajar yang baik atau belum?	melakukan observasi atau Pengamatan.

Minat belajar siswa	10. Apakah siswa menunjukkan minat terhadap pembelajaran IPAS?	ada yang sebagian minat ada yang sebagian tidak minat.
	11. bagaimana ibu menyesuaikan pendekatan mengajar ibu dengan minat atau gaya belajar siswa?	memahami karakteristik setiap siswa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa.
	12. Apa hambatan terbesar ibu ketika meningkatkan minat belajar siswa dan bagaimana cara ibu mengatasinya?	Kurangnya motivasi belajar dan kurang konsentrasi pada siswa. Cara mengatasinya dgn memanfaatkan media pembelajaran seperti video, animasi, atau gaya edukasi untuk membuat belajar menarik
	13. Apakah siswa memiliki kemauan untuk mengikuti proses pembelajaran?	Iya
	14. Apakah siswa memusatkan perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung?	Kdau menggunakan metode yang bervariasi atau menampilkan video siswa memusatkan perhatiannya.

Mengetahui,
Guru Kelas III

Resti

Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti

Ulfa

Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

Lampiran 2. Hasil Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama : Alvaro Novongra
Kelas : III B
Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Kurang suka
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	Pelajarannya susah
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	Kadang membosankan
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	Iya
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	ngajar sambil bermain
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	Iya
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	pakai proyektor sambil nonton video dan main

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama : Renji Setiawan
 Kelas : III B
 Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Kurang suka
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	Kurang semangat karna materinya susah.
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	Kadang membosankan
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	Pernah tapi kurang seru
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	Kalau pakai gambar atau sambil bermain lebih enak.
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	Iya
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	belajar sambil bermain

Metro Utara, 23 April 2025
 Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
 NPM. 2101032026

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama : maulana Davi Alfatih
Kelas : III B
Hari/Tanggal : 23-4-2025

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Tidak
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	Kurang semangat karena membosankan.
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	menjelaskan di dalam kelas
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	Pernah
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	nonton video dan sambil bermain
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	Kadang-kadang
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	memakai media video

Metro Utara, 23 Maret 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama : Athaya Queensha Anjani
Kelas : III B
Hari/Tanggal : Rabu 23 April

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Ya, sangat tertarik
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	Senang karena belajar IPAS dapat mengetahui alam
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	Seru, karena guru kadang belajar sambil nonton video
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	Pernah
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	Saat belajar nonton video karena lebih seru gak bosan
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	Iya, Semangat sekali
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	Selalu menggunakan proyektor dan sambil bermain.

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama : Razon Ubaidillah muntaqhar
Kelas : II B
Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Suka
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	Semangat karena belajarnya sambil nonton video
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	Enak, seru.
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	Pernah pakai video
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	Nonton video sambil bermain tebak-tebakan.
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	Iya semangat
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	Belajar sambil nonton video

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama : Afifa Reni Pahurian
Kelas : III B
Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Suka karena seru
2	Hal apa yang membuat kamu (kurang/semakin) semangat saat belajar IPAS?	Kalau belajarnya sambil nonton video
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar IPAS di kelas?	gampang dimengerti
4	Apakah guru pernah menggunakan cara menarik seperti video, gambar, permainan, atau cerita?	Pernah
5	Menurut kamu, strategi atau cara mengajar apa yang paling kamu sukai dari guru?	Suka kalau gurunya ngajak main sambil belajar
6	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar jika guru mengajar dengan cara yang berbeda dari biasanya?	Iya, jadi tambah semangat
7	Apa saran kamu supaya pelajaran IPAS lebih menyenangkan untuk kamu dan teman-teman?	Belajarnya sambil nonton video

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

Lampiran 3. Hasil Observasi Guru

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama sekolah : SD Negeri 8 Metro Utara
Kelas : III B
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan Pembelajaran	Guru membuat dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.		✓	Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media buku.
		Guru menanyakan kabar kepada siswa.	✓		Menanyakan kabar kepada setiap siswa.
		Guru menanyakan kehadiran siswa.	✓		Mengecek kehadiran siswa
		Guru mengecek fasilitas pendukung yang digunakan belajar siswa.		✓	Menanyakan kesiapan siswa sebelum belajar.
2	Kegiatan Pembelajaran	Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran kepada siswa dengan jelas dan mudah dimengerti.	✓		Jelas, dengan cara yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa.
		Guru menguraikan materi dengan jelas, singkat dan mudah dipahami.	✓		Dengan perlahan dan yakin dalam menjelaskan materi.
		Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	✓		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bercerita tentang hobi mereka yang berkaitan dengan materi.
		Guru memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab dengan siswa mengenai		✓	Interaksi antara guru dan siswa tetap terjalin sepanjang proses pembelajaran.

		pembelajaran.			
		Guru memberikan penghargaan kepada siswa.		✓	Memberikan pujian, tepuk tangan, serta dorongan dan motivasi.
		Guru memantau perkembangan belajar pada setiap siswa.	✓		Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang aktif.
3	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan tugas pada siswa.	✓		Tugas akhir diberikan kepada siswa dan dijelaskan terlebih dahulu.

Mengetahui,
Observer



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 12 Maret 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN OBSERVASI GURU
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

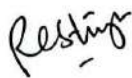
Nama sekolah : SD Negeri 8 Metro Utara
 Kelas : III B
 Hari/Tanggal : 19 Maret 2025

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan Pembelajaran	Guru membuat dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	✓		Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media buku.
		Guru menanyakan kabar kepada siswa.	✓		Menanyakan kabar kepada setiap siswa.
		Guru menanyakan kehadiran siswa.	✓		Mengecek kehadiran siswa
		Guru mengecek fasilitas pendukung yang digunakan belajar siswa.	✓		Menanyakan kesiapan siswa sebelum belajar.
2	Kegiatan Pembelajaran	Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran kepada siswa dengan jelas dan mudah dimengerti.	✓		Jelas, dengan cara yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa.
		Guru menguraikan materi dengan jelas, singkat dan mudah dipahami.	✓		Dengan perlahan dan yakin dalam menjelaskan materi.
		Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	✓		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bercerita tentang hobi mereka yang berkaitan dengan materi.
		Guru memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab dengan siswa mengenai		✓	Interaksi antara guru dan siswa tetap terjalin sepanjang proses pembelajaran.

		pembelajaran.			
		Guru memberikan penghargaan kepada siswa.	✓		Memberikan pujian, tepuk tangan, serta dorongan dan motivasi.
		Guru memantau perkembangan belajar pada setiap siswa.	✓		Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang aktif.
3	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan tugas pada siswa.	✓		Tugas akhir diberikan kepada siswa dan dijelaskan terlebih dahulu.

Mengetahui,
Observer



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 19 Maret 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

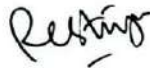
Nama sekolah : SD Negeri 8 Metro Utara
 Kelas : III B
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan Pembelajaran	Guru membuat dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	✓		Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media buku.
		Guru menanyakan kabar kepada siswa.	✓		Menanyakan kabar kepada setiap siswa.
		Guru menanyakan kehadiran siswa.	✓		Mengecek kehadiran siswa
		Guru mengecek fasilitas pendukung yang digunakan belajar siswa.	✓		Menanyakan kesiapan siswa sebelum belajar.
2	Kegiatan Pembelajaran	Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran kepada siswa dengan jelas dan mudah dimengerti.	✓		Jelas, dengan cara yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa.
		Guru menguraikan materi dengan jelas, singkat dan mudah dipahami.	✓		Dengan perlahan dan yakin dalam menjelaskan materi.
		Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	✓		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bercerita tentang hobi mereka yang berkaitan dengan materi.
		Guru memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab dengan siswa mengenai	✓		Interaksi antara guru dan siswa tetap terjalin sepanjang proses pembelajaran.

		pembelajaran.			
		Guru memberikan penghargaan kepada siswa.	✓		Memberikan pujian, tepuk tangan, serta dorongan dan motivasi.
		Guru memantau perkembangan belajar pada setiap siswa.	✓		Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang aktif.
3	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan tugas pada siswa.	✓		Tugas akhir diberikan kepada siswa dan dijelaskan terlebih dahulu.

Mengetahui,
Observer



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

Lampiran 4. Hasil Observasi Siswa

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama Sekolah : SD Negeri 8 metro Utara
Kelas : III B
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Minat atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran		✓	Selama proses pembelajaran, siswa hadir dan berpartisipasi. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
	Keterlibatan peserta didik	Kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran.	✓		Siswa menyiapkan buku pelajaran dan semua perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai.
	Perhatian siswa	Siswa berkonsentrasi mengikuti pembelajaran pada saat pembelajaran dimulai.		✓	Beberapa siswa memperhatikan guru mengajar, sementara ada juga yang tidak mendengarkan guru saat mengajar.
		Rasa ingin tahu siswa		✓	Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.
	Ketertarikan siswa	Minat siswa terhadap media atau alat peraga	✓		Siswa menunjukkan antusiasnya ketika guru menggunakan media

		yang digunakan pada saat proses pembelajaran.			pembelajaran yang membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru.
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Observer



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 12 Maret 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama Sekolah : SD Negeri 8 Metro Utara
 Kelas : III B
 Hari/Tanggal : Rabu / 19 maret 2025

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Minat atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	✓		Selama proses pembelajaran, siswa hadir dan berpartisipasi. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
	Keterlibatan peserta didik	Kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran.	✓		Siswa menyiapkan buku pelajaran dan semua perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai.
	Perhatian siswa	Siswa berkonsentrasi mengikuti pembelajaran pada saat pembelajaran dimulai.		✓	Beberapa siswa memperhatikan guru mengajar, sementara ada juga yang tidak mendengarkan guru saat mengajar.
		Rasa ingin tahu siswa	✓		Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.
	Ketertarikan siswa	Minat siswa terhadap media atau alat peraga	✓		Siswa menunjukkan antusiasnya ketika guru menggunakan media

		yang digunakan pada saat proses pembelajaran.			pembelajaran yang membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru.
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Observer



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 19 Maret 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III

Nama Sekolah : SD Negeri 8 Metro Utara
 Kelas : III B
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Minat atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	✓		Selama proses pembelajaran, siswa hadir dan berpartisipasi. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
	Keterlibatan peserta didik	Kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran.	✓		Siswa menyiapkan buku pelajaran dan semua perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai.
	Perhatian siswa	Siswa berkonsentrasi mengikuti pembelajaran pada saat pembelajaran dimulai.	✓		Beberapa siswa memperhatikan guru mengajar, sementara ada juga yang tidak mendengarkan guru saat mengajar.
		Rasa ingin tahu siswa	✓		Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.
	Ketertarikan siswa	Minat siswa terhadap media atau alat peraga	✓		Siswa menunjukkan antusiasnya ketika guru menggunakan media

		yang digunakan pada saat proses pembelajaran.			pembelajaran yang membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru.
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Observer



Resti Anggraeni, S.Pd
NIP. 199006122020122011

Metro Utara, 23 April 2025
Peneliti



Ulfa Nur Fadilah
NPM. 2101032026

Lampiran 5. Dokumentasi







Lampiran 6. Modul Ajar

PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MODUL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS III (TIGA) FASE B BAB 5	
A.INFORMASI UMUM	
1.Identitas Sekolah	
a. Nama Penyusun	Resti Anggraeni S.Pd
b.Nip	199006122020122011
c>Nama Sekolah	SD NEGERI 8 METRO UTARA
d.Alokasi Waktu	27 JP
e.Mata Pelajaran	ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
f.Jumlah Siswa	20
g.Kelas / Semester	III (TIGA) / II
h. Fase	B
2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran	
a.Materi Pokok	<i>Aku dan Lingkungan Sekitarku</i>
b.Sub Materi Pokok / Elemen Materi Pokok	• <i>Topik A: Denah Rumahku .</i> • <i>Topik B: Denah Tempat Tinggalku</i> • <i>Topik C: Kenampakan Alam dan Buatan di Daerahku .</i>
c.Capaian Pembelajaran (Sesuai Surat BSKAP 033/H/KR/2022 Tentang Revisi Capaian Pembelajaran)	Capaian Umum • Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan- pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep- konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/ menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses nkuiri yang sudah dilakukannya. Capaian per Elemen • Pemahaman IPAS (sains dan sosial) • Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta

	menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/ kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. ● Keterampilan proses ● 1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. ● 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. ● 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. ● 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. ● 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan
--	--

	melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. ● 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara Lisan dan tertulis dalam berbagai format.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Berakhlak Mulya	Elemen Kunci Berakhlak Mulia: ● Akhlak beragama: Mengetahui sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang ● Akhlak pribadi: Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya ● Akhlak kepada manusia: Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain ● Akhlak kepada alam: Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang ● Akhlak bernegara: Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara
Berkebinekaan Global	Elemen Kunci Berkebinekaan Global: ● Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. ● Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama: memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. ● Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
Gotong Royong	Elemen Kunci Gotong Royong:

	● Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. ● Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. ● Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.
Mandiri	Elemen Kunci Mandiri: ● Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. ● Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
Bernalar Kritis	Elemen Kunci Bernalar Kritis: ● Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. ● Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. ● Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. ● Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.
Kreatif	Elemen Kunci Kreatif: ● Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. ● Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai

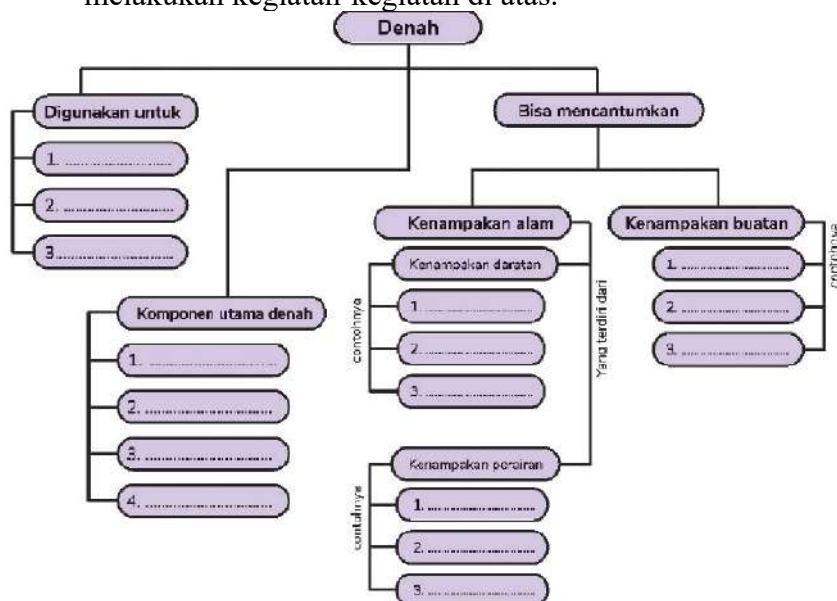
	dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik	
a.Sarana	• Ruang kelas / outdoor
b.Alat Dan bahan	• Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet
c.Materi / Sumber belajar	• <i>Buku Pelajaran IPAS Kelas III Kurikulum Merdeka, 2022, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar</i>
d.Target Peserta Didik	• Peserta didik kelas III (FASE B) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	
a.Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
b.Assesmen	• Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
c.Unit kegiatan	• Individu / kelompok
d.Model Pembelajaran	• Tatap muka • Metode yang relevan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks.
e.Strategi Pembelajaran	1.Mengamati • Melakukan pengamatan terhadap sebuah fenomena dan peristiwa merupakan awal dari proses inkuiri yang akan terus berlanjut ke tahapan-tahapan berikutnya. Pada saat melakukan pengamatan, peserta didik memerhatikan fenomena dan peristiwa dengan saksama, mencatat, serta membandingkan informasi yang dikumpulkan untuk melihat persamaan dan perbedaannya. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain seperti kuesioner dan wawancara. 2.Mempertanyakan dan memprediksi • Peserta didik didorong untuk menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui pada saat melakukan pengamatan. Pada tahap ini peserta didik juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa memprediksi apa yang akan terjadi dengan hukum sebab akibat. 3.Merencanakan dan melakukan penyelidikan

	- Setelah mempertanyakan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki, peserta didik membuat rencana dan menyusun langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan membuktikan prediksi dengan melakukan penyelidikan. Tahapan ini juga mencakup identifikasi dan inventarisasi faktor- faktor operasional baik internal maupun eksternal di lapangan yang mendukung dan menghambat kegiatan. Berdasarkan perencanaan tersebut, peserta didik mengambil data dan melakukan serangkaian tindakan yang dapat digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan. 4.Memproses, menganalisis data dan informasi - Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Ia menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Selanjutnya, menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan. 5.Mengevaluasi dan refleksi - Pada tahapan ini peserta didik menilai apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Pada akhir siklus ini, peserta didik juga meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. Peserta didik - melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. 6. Mengomunikasikan Hasil - Peserta didik melaporkan hasil secara terstruktur melalui lisan atau tulisan, menggunakan bagan, diagram maupun ilustrasi, serta dikreasikan ke dalam media digital dan non-digital untuk mendukung penjelasan. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan memublikasikan hasil laporan dalam berbagai media, baik digital dan atau nondigital. Pelaporan dapat dilakukan berkolaborasi dengan berbagai pihak.			
B. KOMPETENSI INTI				
1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik				
a. Kata Kunci	<table><tr><td>● <i>LOKASI</i></td><td>● <i>DENAH</i></td><td>● <i>MATA ANGIN</i></td></tr></table>	● <i>LOKASI</i>	● <i>DENAH</i>	● <i>MATA ANGIN</i>
● <i>LOKASI</i>	● <i>DENAH</i>	● <i>MATA ANGIN</i>		
b. Tujuan Pembelajaran	<i>Membuat dan menggunakan denah sebagai penunjuk arah.</i> <i>Belajar membuat denah daerah sekitar tempat tinggal.</i> <i>Mempelajari peran penting denah untuk kehidupan.</i>			

c. Pemahaman Bermakna	● Pernahkah kalian mengunjungi suatu tempat yang jauh? Atau pernahkah kalian tersesat ketika berada dalam perjalanan? Agar kalian tidak tersesat menuju suatu tempat kalian bisa menggunakan peta dan denah untuk menuju lokasi tersebut.
d. Pertanyaan Pemantik	● <i>Bagaimana cara kita mengetahui arah tujuan dalam suatu perjalanan?</i>
e. Gambaran / Ringkasan materi	● Pada bab ini, peserta didik akan belajar mengenai konsep denah dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan dapat membaca dan membuat denah serta memahami fungsi arah mata angin sebagai penunjuk arah dalam membaca denah. Setelah belajar bab ini peserta didik diharapkan dapat menuangkan hasil observasinya terhadap sebuah tempat atau wilayah di lingkungan sekitarnya ke dalam bentuk denah. Dengan menguasai keterampilan tersebut diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir spasial peserta didik. Penguasaan peserta didik terhadap materi di bab ini sangatlah penting sebagai dasar mempelajari materi berikutnya. Tanpa menguasai konsep denah dan keruangan, peserta didik dikhawatirkan akan mengalami kesulitan ketika mempelajari pokok bahasan mengenai tata kelola masyarakat terhadap kewilayahan seperti RT, RW, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan negara Indonesia. Keterampilan yang Dilatih pada Bab 5 ● Melatih memori/daya ingat ● Menggambar ● Menganalisis ● Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk gambar) ● Mengomunikasikan ● Merefleksikan Kegiatan Keluarga ● Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan- kegiatan berikut: ● Membuat denah rumah (sesuai petunjuk aktivitas di Topik 1). ● Membuat denah perjalanan dari rumah menuju sekolah (sesuai petunjuk aktivitas di Topik 2). ● Mengajak peserta didik ke suatu tempat dan menggambar denah ke lokasi tersebut bersama-sama. ● Mengajak peserta didik ke suatu lokasi yang cukup jauh dan menggunakan denah sebagai panduan untuk menuju lokasi tersebut. ● Menemukan gambar denah di suatu bangunan tertentu (misalnya: museum, mall, sekolah, kebun binatang dan tempat

umum lainnya) lalu mengajak peserta didik melakukan eksplorasi tempat tersebut menggunakan denah yang telah disediakan.

- Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.



2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1 (2 JP) Pengenalan Tema

a. Tujuan Unit Pembelajaran	• Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. • Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. • Peserta didik membuat rencana belajar.
b. Aktivitas Pemantik	• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
c. Pendahuluan	• Melakukan pembukaan dengan salam dan doa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang

	positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. • Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar. • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan
d.Kegiatan inti	• Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai Materi :
	• <i>Aku dan lingkunganku</i>
	Menanya • Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami. • Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik Terkait materi :
	• <i>Aku dan lingkunganku</i>
	Mencoba • Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk belajar • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai hal yang belum diketahui • Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi
	• <i>Aku dan lingkunganku</i>
	Mengumpulkan Informasi • Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi secara berkelompok. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi
	• <i>Aku dan lingkunganku</i>
	• Mengevaluasi dan Merefleksikan • Peserta didik diminta meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. • Peserta didik • melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang

	dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan terkait materi :
	● <i>Aku dan lingkunganku</i>
	Mengkomunikasikan ● Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi ● Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan komentar dan saran mengenai materi
	● <i>Aku dan lingkunganku</i>
e.Penutup	● Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari ● Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari
Kegiatan Pembelajaran 2 (6 JP) Topik A	
a.Tujuan Unit Pembelajaran	● <i>Peserta didik dapat membuat denah rumahnya sendiri.</i> ● <i>Peserta didik dapat menggunakan denah untuk menemukan suatu lokasi/ benda</i>
b.Aktivitas Pemantik	● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
c.Pendahuluan	● Melakukan pembukaan dengan salam dan doa ● Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. ● Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar. ● Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ● Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang

	akan di ajarkan
d.Kegiatan inti	● Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai Materi :
	● <i>Membuat Denah rumah</i>
	Menanya ● Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi. ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami. ● Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan ● Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik Terkait materi :
	● <i>Membuat Denah rumah</i>
	Mencoba ● Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk belajar ● Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai hal yang belum diketahui ● Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi
	● <i>Membuat Denah rumah</i>
	Mengumpulkan Informasi ● Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi secara berkelompok. ● Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi
	● <i>Membuat Denah rumah</i>
	● Mengevaluasi dan Merefleksikan ● Peserta didik diminta meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. ● Peserta didik ● melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan terkait materi :
	● <i>Membuat Denah rumah</i>
	Mengkomunikasikan ● Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi

	Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan komentar dan saran mengenai materi
	Membuat Denah rumah
e.Penutup	- Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari - Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari
Kegiatan Pembelajaran 3 (6 JP) Topik B	
a.Tujuan Unit Pembelajaran	<i>Peserta didik dapat membuat denah sekolahnya.</i> <i>Peserta didik mengetahui arah mata angin sebagai penunjuk arah.</i> <i>Peserta didik mengetahui fungsi arah mata angin dalam membaca denah.</i>
b.Aktivitas Pemantik	- Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. - Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. - Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
c.Pendahuluan	- Melakukan pembukaan dengan salam dan doa - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. - Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar. - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan diajarkan
d.Kegiatan inti	Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai Materi : Membuat Denah sekolah dan symbol denah

	Menanya • Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami. • Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik Terkait materi :
	• <i>Membuat Denah sekolah dan symbol denah</i>
	Mencoba • Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk belajar • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai hal yang belum diketahui • Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi
	• <i>Membuat Denah sekolah dan symbol denah</i>
	Mengumpulkan Informasi • Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi secara berkelompok. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi
	• <i>Membuat Denah sekolah dan symbol denah</i>
	• Mengevaluasi dan Merefleksikan • Peserta didik diminta meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. • Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan terkait materi :
	• <i>Membuat Denah sekolah dan symbol denah</i>
	Mengkomunikasikan • Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan komentar dan saran mengenai materi
	• <i>Membuat Denah sekolah dan symbol denah</i>
e.Penutup	• Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan

	pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari • Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari
Kegiatan Pembelajaran 4 (6 JP) Topik C	
a.Tujuan Unit Pembelajaran	• <i>Peserta didik mengetahui ragam kenampakan alam dan buatan.</i> • <i>Peserta didik mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan disekitarnya.</i> • <i>Peserta didik menggunakan simbol kenampakan alam pada denah yang dibuatnya.</i>
b.Aktivitas Pemantik	• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
c.Pendahuluan	• Melakukan pembukaan dengan salam dan doa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. • Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar. • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan
d.Kegiatan inti	• Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai Materi :
	• <i>Kenampakan alam dan simbolnya dalam denah</i>
	• Menanya • Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

	● Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan ● Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik Terkait materi :
	● <i>Kenampakan alam dan simbolnya dalam denah</i>
	Mencoba ● Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk belajar ● Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai hal yang belum diketahui ● Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi
	● <i>Kenampakan alam dan simbolnya dalam denah</i>
	Mengumpulkan Informasi ● Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi secara berkelompok. ● Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi
	● <i>Kenampakan alam dan simbolnya dalam denah</i>
	● Mengevaluasi dan Merefleksikan ● Peserta didik diminta meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. ● Peserta didik ● melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan terkait materi :
	● <i>Kenampakan alam dan simbolnya dalam denah</i>
e.Penutup	Mengkomunikasikan ● Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi ● Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan komentar dan saran mengenai materi
	● <i>Kenampakan alam dan simbolnya dalam denah</i>
	● Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari ● Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada

	siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari
Kegiatan Pembelajaran 5 (7 JP) Proyek Pembelajaran	
a.Tujuan Unit Pembelajaran	● <i>Peserta didik dapat membuat denah salah satu tempat publik di daerahnya.</i>
b.Aktivitas Pemantik	● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
c.Pendahuluan	● Melakukan pembukaan dengan salam dan doa ● Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya / lagu kebangsaan dan Mengajarkan kepada peserta didik tentang mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. ● Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dan semangat belajar. ● Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ● Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan
d.Kegiatan inti	● Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai Materi :
	● Membuat denah lokasi tempat umum
	Menanya ● Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi. ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami. ● Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan ● Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik Terkait materi :
	● Membuat denah lokasi tempat umum

	Mencoba • Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk belajar • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai hal yang belum diketahui • Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi
	• Membuat denah lokasi tempat umum
	Mengumpulkan Informasi • Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi secara berkelompok. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi
	• Membuat denah lokasi tempat umum
	• Mengevaluasi dan Merefleksikan • Peserta didik diminta meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. • Peserta didik • melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan terkait materi :
	• Membuat denah lokasi tempat umum
	Mengkomunikasikan • Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan komentar dan saran mengenai materi
	• Membuat denah lokasi tempat umum
e.Penutup	• Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari • Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari
C. ASESMEN	
Assesmen Sikap	• Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari

(civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleran	Peserta	Peserta	Peserta	Peserta didik

	si	didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan																														
Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan. <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																															
	4	3	2	1																															
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru																																		

	dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman pesertadidik?</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaranyang hendak dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada</td><td></td></tr></table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman pesertadidik?		3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaranyang hendak dicapai?		4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		5	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada													
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																													
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																														
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman pesertadidik?																														
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaranyang hendak dicapai?																														
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?																														
5	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada																														

	peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

Asesmen Diagnostik

ANALISIS HASIL PROFIL SISWA

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/ Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, auditori, visual, audiovisual

Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery

Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Nama:

Kelas:

1. Kegiatan apa yang kamu sukai?
 - A. Membaca
 - B. Makan
 - C. mendengarkan musik
 - D. Bermain
 - E. Tidur
 - F. Lainnya

2. Binatang mana yang kamu pilih?
 - A. Elang
 - B. Gajah
 - C. Beruang
 - D. Kucing
 - E. Anjing
 - F. Lainnya

3. Pilihlah warna pintu yang paling kamu suka?
 - A. Pintu warna hijau
 - B. Pintu warna coklat

- C. Pintu waran merah
- D. Pintu warna navy
- E. Pintu warna biru telur asin
- F. Lainnya

4. Pilihlah makanan yang paling kamu suka?

- A. Pizza
- B. Kue
- C. Salad
- D. Sushi
- E. Snack
- F. Lainnya

5. Pekerjaan apa yang menjadi impianmu?

- A. Penyanyi
- B. Peneliti
- C. Vlogger
- D. Pengacara)
- E. Dokter
- F. Lainnya

6. Game seperti apa yang kamu senangi?

- A. Action
- B. Balapan
- C. Strategi
- D. Simulasi
- E. Olahraga
- F. Lainnya

7. Apa yang paling kamu benci?

- A. Orang
- B. Cinta
- C. Tidur/ Malas gerak
- D. Bekerja
- E. Belajar
- F. Lainnya

8. Saat bepergian, kamu sering naik apa?

- A. Mobil
- B. Pesawat
- C. Kapal
- D. Kereta
- E. Bus
- F. Lainnya

9. Saat ingin bersantai dan merencanakan liburan, kira-kira kamu akan pergi kemana?

- A. Pantai
- B. Bioskop
- C. Di rumah saja
- D. Hutan
- E. Tempat Bermain
- F. Lainnya

10. Menurutmu, bagian panca indera manakah yang paling sensitif?

- A. Mata
- B. Telinga
- C. Hidup
- D. Mulut
- E. Tangan
- F. Lainnya

ASESSMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

D. LKPD

LKPD 1

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : III /

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

Hari/Tanggal :

Nama siswa :

Materi pembelajaran :

.....

.....

Penilaian Pembelajaran :

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk

mempelajari kembali dengan memberikan Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik.

- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana, misalnya: menuliskan contoh sikap patuh dan taat kepada Kedua Orang Tua dan Guru

E. ASESMEN

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		

1							diberi referensi agar dibaca di rumah
2							
3							
	dst						

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tirkaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif

Assesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Assesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan

Assesmen tertulis : Jawaban singkat

Assesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
● Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
● Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
● Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
● Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
● Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?

- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

F. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Chris Woodford. 2007. Segala Hal Tentang Energi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dineen, Jacqueline. 2007. Listrik. Jakarta: Grolier International Inc. Dineen, Jacqueline. 2007. Minyak, Gas, dan Batu Bara. Jakarta: Grolier International Inc.
- Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.
- Hwa, Kwa Siew, Goh Sao-Ee, Teo Gwan Wai Lan, Koh Siew Luan. 2010. My Pals Are Here! Science 4A. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Judge, Zulfikar dan Marissa Nurizka. Peranan Hukum Adat Sasi Laut dalam Melindungi Kelestarian Lingkungan di Desa Eti Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Lex Jurnalica Vol. 6 No.1, Desember 2008.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Activity book Stage 3. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Teacher's Book. Malaysia: Marshall Cavendish Education.
- Mintarjo, Sri. 2014. Ensiklopedia Geografi Subtansi Geografi. Klaten: PT Cempaka Putih.
- Mintarjo, Sri. 2018. Subtansi Geografi. Karanganom: Cempaka Putih. Morrison, Karen. 2008. International Science Workbook 1. London:
- Nadesul, Hendrawan. 2007. Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- P., Anindhita. 2019. Daur Hidup Ayam. Solo: Tiga Serangkai
- Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan - Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rukun Warga dan Rukun Tetangga.
- Prasetyo Hermawan, Yuri dan Sri Astuti. 2017. Ekspresi Bentuk Klimatik Tropis Arsitektur Tradisional Nusantara Dalam Regionalisme. Bandung. Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman.
- Priyanto, Sugeng. 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket C Tingkatan V Modul Tema 1 Modul Tema 1: Etika Roda Pemerintahan. Direktorat.
- Rahayu, Dwi A., Jannah, Miftahul. 2019. DNA Barcode Hewan dan Tumbuhan Indonesia. Jakarta: Yayasan Inspirasi Ide Berdaya.
- Setyaningsih, Umi dan Yulianto Bambang Setyadi. Implementasi Nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Civic Education and Social Science Journal (CESSJ) Volume 1, Nomor 1, Juni 2019.

Sudarti. 2010. Adaptasi Makhluk Hidup. Semarang: Alprin

Susanti, Yusi. 2016. Adaptasi makhluk Hidup Terhadap Lingkungan. Bekasi: Terang Mulia Abadi.

Susilo, Edi dkk. 2017. Adaptasi Manusia Ketahanan Pangan dan Jaminan Sosia Sumberdaya. Malang: UB Media.

The Korean Society of Elementary Science Education, Jeon Young Seok. 2018. Seri Edukasi Britannica: Gaya dan Energi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. ***Seri Edukasi Britannica: Lingkungan.*** Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Trimanto. 2018. Jelajah Jawa Timur. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Wahyudi Agus, dan Novia. Tak Kenal maka Tak Sayang. 2018. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Fitrotus Sangadah,S.Pd.SD

NIP. 19880107 201402 2 001

Metro,

Guru Mata Pelajaran

Resti Anggraeni S.Pd

NIP. 199006122020122011

Lampiran 7. Outline

OUTLINE

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Strategi Guru
 - 1. Pengertian Strategi Guru
 - 2. Pentingnya Strategi Guru
 - 3. Tugas Guru
 - 4. Fungsi Dan Peran Guru
- B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar
 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
 3. Indikaator Minat Belajar
 4. Cara Meningkatkan Minat Belajar
- C. Pembelajaran IPAS
1. Pengertian IPAS
 2. Tujuan Pembelajaran IPAS
 3. Karakteristik Pembelajaran IPAS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data
1. Data Reduction
 2. Data Display
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Utara
 2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Utara
 3. Kondisi SD Negeri 8 Metro Utara

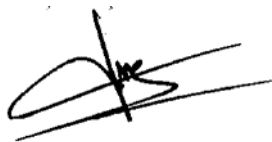
- f. Identitas SD Negeri 8 Metro Utara
- g. Lokasi Sekolah SD Negeri 8 Metro Utara
- h. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Utara
- i. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 8 Metro Utara
- j. Data Jumlah Siswa SD Negeri 8 Metro Utara
- 4. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Utara
- 5. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Utara
- B. Temuan Khusus
 - 1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas III
 - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

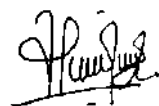
Mengetahui,
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M. Pd.I

NIP.19720210 200701 1 034

Metro, 22 Februari 2025



Ulfa Nur Fadilah

NPM. 2101032026

Lampiran 8. Surat Izin Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SDN 8 METRO UTARA
Alamat: Jl. Wr. Supratman 23/B Karang Rejo Metro Utara Kota Metro

Nomor : /UN26.13/PN.001.00/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Pra-Survey

Kepada
 Yth : Kepada Yth:
 Rektor IAIN Metro
 Kota Metro
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat Dekan FTIK IAIN Nomor : 3738/In.28/TL.01/07/2024 tanggal 26 Juli 2024 perihal "Izin Prasurvey", maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD**
 NIP : 19880107 201402 2 001
 Pangkat/gol : Penata/IIIc
 Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : **ULFA NUR FADILAH**
 NPM : 2101032026
 Jurusan : **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
 Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (TUJUH)
 Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 8 Metro Utara sebagai syarat menyelesaikan study.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Metro, 08 Oktober 2024
 Kepala Sekolah
 SD Negeri 8 Metro Utara



FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD
NIP. 19880107 201402 2 001

Lampiran 9. Balasan Surat Izin Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SDN 8 METRO UTARA
Alamat: Jl. Wr. Supratman 23/B Karang Rejo Metro Utara Kota Metro

Nomor : /UN26.13/PN.001.00/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Pra-Survey

Kepada
 Yth : Kepada Yth:
 Rektor IAIN Metro
 Kota Metro
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat Dekan FTIK IAIN Nomor : 3738/In.28/TL.01/07/2024 tanggal 26 Juli 2024 perihal "Izin Prasurvey", maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD
 NIP : 19880107 201402 2 001
 Pangkat/gol : Penata/IIIc
 Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : ULFA NUR FADILAH
 NPM : 2101032026
 Jurusan : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (TUJUH)
 Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 8 Metro Utara sebagai syarat menyelesaikan study.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Metro, 08 Oktober 2024
 Kepala Sekolah
 SD Negeri 8 Metro Utara



FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD
NIP. 19880107 201402 2 001

Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0769/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ULFA NUR FADILAH
NPM : 2101032026
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO
UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 11. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0903/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 8 METRO
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0902/In.28/D.1/TL.01/03/2025,
tanggal 11 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : ULFA NUR FADILAH
NPM : 2101032026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 8 METRO UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 8 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 12. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SDN 8 METRO UTARA

Alamat: Jl. Wr. Supratman 23/B Karang Rejo Metro Utara Kota Metro

Nomor : 421.2/ 158 /D.3-04/039/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Ijin Riset

Kepada

Yth : Kepada Yth:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Di Tempat

Dengan hormat,
 Menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0902/In.28/D.1/TL.01/03/2025 tanggal 03 Mei 2025 perihal "Izin Riset", maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD
 NIP : 19880107 201402 2 001
 Pangkat/gol : Penata/IIIc
 Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : ULFA NUR FADILAH
 NPM : 2101032026
 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII(DELAPAN)
 Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 8 Metro Utara sebagai syarat menyelesaikan study.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Metro, 03 Mei 2025

Kepala Sekolah
 SD Negeri 8 Metro Utara



FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD
 NIP: 19880107 201402 2 001

Lampiran 13. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0902/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ULFA NUR FADILAH
NPM : 2101032026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 14. Surat Ketengan Telah Melaksanakan Research



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SDN 8 METRO UTARA**

Alamat: Jl. Wr. Supratman 23/B Karang Rejo Metro Utara Kota Metro

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 421.2/ 178 /D.3-04/039/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD
NIP : 19880107 201402 2 001
Pangkat/gol : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : ULFA NUR FADILAH
NPM : 2101032026
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII(DELAPAN)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8
METRO UTARA

Bahwa telah melakukan penelitian di SD Negeri 8 Metro Utara pada tanggal 5 Mei Sampai 7 Mei 2025. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8 METRO UTARA

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Metro, 8 Mei 2025

Kepala Sekolah

SD Negeri 8 Metro Utara



FITROTUS SANGADAH, S.Pd.SD

NIP. 19880107 201402 2 001

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-504/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ULFA NUR FADILAH
NPM : 2101032026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101032026.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025

Kepala Perpustakaan,



Agus Gultoni, S.I.Pust.

NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 8
METRO UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2025

Ketua Program Studi PGMI



Desi Tara Ningtyas, M.Pd.

NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 17. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfa Nur Fadilah
 NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 10-10-2024	✓	- Permasalahannya diper tajam lagi. - Seharusnya tentukan masalahnya dulu baru tentukan judulnya - Identifikasi masalah itu diambil dari latar belakang masalah - Perbaiki lagi.	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14-10-2024	✓	- Harus ada perbedaan yang jelas antara penelitian anda dengan penelitian relevan yg anda ambil - longkapsi ayat dan hadits yang relevan dengan judul skripsi anda	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607-200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17-10-2024	✓	- Fahami lagi Gula pedomar - Kebutuhan tambah lagi yang dari jurnal - perbaiki lagi sesuai petunjuk	



Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin 21-10-2024	✓	- Tuliskan jangan lebih dari dua spasi - lengkapi nota dinas dan kel persetujuan semuanya	



Kem. Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 25-10-2019	✓	- ACC ushuk dipersempitkan - lanjutkan draft skripsi	



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19890607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA,
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12 / 11 / 25	✓	- Temui ditanya lagi - Segeta buat apd dan out line	
	25 / 11 / 25	✓	- Wifri-wifri pada apd pribadi lagi - Temui yang sudah originalitas (ganda) lagi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4 / 3 2025	✓	- ACC Out line - Lay out dan kontennya.	
	4 / 3 2025	✓	- ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 2/2025 /6	- Daftar isi wajib no halamannya - ABSTRAK wajib menambahkan 1 sis skripsi - lengkapi dengan ayat Al-quran dan hadits yang relevan.	



Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 5 / 25 6	- kata Pengantar Perbaikan lagi. - kata atau tulisan ulang harus di tulis ulang - kata "kualitas" ganti dengan Survei Mahasiswa - Perbaikan lagi !	

Mengetahui
Kepada Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 10/25 6	- Beda dan Peruntukan "di dan ke" antara untuk tempat dan yang sesuai tempat - himbauan about organisasi Perbaikan lagi - Denah lokasi perbaikan lagi!	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Doni Tara Ningtyas, M.Pd.

NIP. 199403042018042002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11 / 25 / 6	- Daftar pustaka belum ada, Lengkapi dan tulisnya wajib literatur buku jurnal - Pembahasan belum masuk mul, perbaiki lagi - penulisan jangan lupakan dari dua spasi	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	kamis 12/25 6	- Setiap tabel harus dilengkapi dengan sumber-sumbernya - Kesimpulan pada BAB V simpulkan lagi - Referensi pada Bab V simpulkan lagi	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16/25 11	- lengkapi dengan lampiran-lampiran yang dibutuhkan. - lengkapi dengan foto-foto kegiatan dengan print warna. - lengkapi dengan nota dinas dan balasan/ surat tugas	



Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Nur Fadilah
NPM : 2101032026

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jelas 17/25 /6	- Acc BAB IV & V - Lanjutkan After muam- gusah	



Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 1994030420018012002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ulfa Nur Fadilah lahir di Mesuji, 18 September 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Tanjung Mas Rejo Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak ke satu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Juardi dan Ibu Nur Hasanah dan memiliki saudara laki-laki bernama Muhammad Abdul Aziz Zainul Muttaqin yang sedang menempuh pendidikan di pondok pesantren Miftahul Huda.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Tanjung Ma Makmur, dan melanjutkan sekolah di SDN 01 Tanjung Mas Makmur, Mesuji Provinsi Lampung, setelah itu bersekolah di MTS Darul A'mal Metro Kecamatan Metro Barat, lalu melanjutkan sekolah di MA Darul A'mal Metro Kecamatan Metro Barat. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah pada tahun 2021.